

**ANALISIS PENGUNGKAPAN *SUSTAINABILITY REPORT*
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA SELURUH
PERUSAHAAN LQ45 YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

SKRIPSI



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR**

2019

HALAMAN JUDUL

**ANALISIS PENGUNGKAPAN *SUSTAINABILITY REPORT*
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA SELURUH
PERUSAHAAN LQ45 YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

Oleh
NUR INSANI
10573 05349 15

*Untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi pada
Universitas Muhammadiyah Makassar*

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2019**

PERSEMBAHAN

Karya Ilmiah Ini Saya Persembahkan Kepada :

1. Kedua orangtua tercinta Ayahanda Saripuddin dan Ibunda Nasriah, yang telah memberikan semangat dan motivasi yang tiada henti sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini, karena tiada do'a yang paling khusyu' selain do'a dari kedua orangtua serta saudara dan sepupu saya yang selalu memberi motivasi dan semangat dalam menyelesaikan karya ilmiah ini.
2. Bapak dan ibu dosen, terkhusus kedua pembimbing yang selama ini tulus dan ikhlas meluangkan waktunya menuntun dan memberi arahan dalam menyelesaikan karya ilmiah ini.
3. Para sahabat – sahabat yang selalu memberi bantuan dan memberi semangat beserta dukungan dalam penyelesaian karya ilmiah ini.

MOTTO HIDUP

“Hidup indah karna hari ini dan anggap hari ini adalah selamanya. Karena hari esok memiliki masalah sendiri. Dan berterimakasihlah kepada masalah, karna masalah akan membuat kamu semakin kuat”.



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Alamat : Jln. Sultan Alauddin No.259 Fax (0411) 860 132 Makassar 90221.

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Skripsi : "Analisis Pengungkapan *Sustainability Report* terhadap kinerja keuangan seluruh perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)"

Nama Mahasiswa : Nur Insani
No. Stambuk/NIM : 10573 05349 15
Jurusan : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa, dan diujikan di depan panitia penguji skripsi strata 1 (S1) pada hari Sabtu tanggal 24 Agustus 2019 di Ruang IQ 7.1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 26 Agustus 2019

Menyetujui,

Pembimbing I

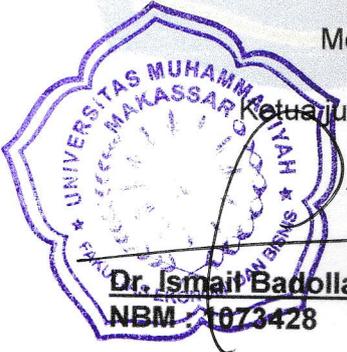
Pembimbing II


Dr. Hj. Ruliaty, MM
NIDN : 0009095406


Agusdiwana Suarni, SE., M. ACC
NIDN : 0904088601

Mengetahui

Ketua Jurusan akuntansi



Dr. Ismail Badollahi, SE., M.Si.Ak.CA.CSP
NBM : 1073428



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Alamat : Jln. Sultan Alauddin No.259 Fax (0411) 860 132 Makassar 90221.

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **NUR INSANI, NIM : 10573 05349 15**, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor 130 /Tahun 1440 H/2019 M, tanggal 24 Agustus 2019 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi** pada program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

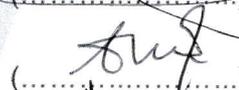
23 Dzulhijjah 1440 H

Makassar,

24 Agustus 2019 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Dr. H. Abdul Rahman Rahim, SE.,MM
(Rektor Unismuh Makassar) 
2. Ketua : Ismail Rasulong, SE.,MM
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis) 
3. Sekretaris : Dr. Agus Salim HR, SE.,MM
(WD 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis) 
4. Penguji : 1. Dr. Hj. Ruliaty, MM
2. Amir, SE., M.Si, Ak,CA
3. Muttiarni.,SE.,M.Si
4. Agusdiwana Suarni, SE,M.ACC







**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Alamat : Jln. Sultan Alauddin No.259 Fax (0411) 860 132 Makassar 90221.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Insani
Stambuk : 10573 05349 15
Jurusan : Akuntansi

Dengan Judul : "Analisis Pengungkapan *Sustainability Report*
terhadap kinerja keuangan pada seluruh perusahaan
LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)."

Dengan ini menyatakan bahwa:

***Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri,
bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapapun.***

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 24 Agustus 2019

Yang Membuat Pernyataan,



M. Wajidi
NUR INSANI

Diketahui Oleh:



Ismail Rasulong, SE., MM
NBM: 903078

Ketua Jurusan Akuntansi

Dr. Ismail Badollahi, SE., M.Si., Ak.CA
NBM: 1073428

KATA PENGANTAR

Assalamu'Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bismillahirrahmanirrahim, Dengan Rahmat Allah SWT, Segala Puji dan Syukur Penulis Haturkan Kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan berkat dan anugrah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi yang berjudul "Analisis Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Seluruh Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)". Penulisan Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar dan guna memperoleh gelar sarjana. Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, Penulis sangat mengharapkan masukan demi kesempurnaan Skripsi ini.

Dalam menyusun dan menyelesaikan Skripsi ini, penulis telah banyak menerima masukan, bimbingan, dan dukungan dari setiap pihak baik bantuan dari segi moril maupun dari segi materil kepada penulis. Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Abdul Rahman Rahim, SE.,MM selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar
2. Bapak Ismail Rasulong, SE.,MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar
3. Bapak Ismail Badollahi, SE., M.Si., Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar

4. Ibu Dr. Hj. Ruliaty, MM selaku Pembimbing I dan Ibu Agusdiwana Suarni, SE., M.ACC selaku Pembimbing II terima kasih atas bimbingan dan nasehat-nasehatnya selama dalam pemeriksaan Proposal Penelitian ini
5. Segenap Dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, Khususnya dosen-dosen Jurusan Akuntansi, yang telah mendidik dan mengarahkan penulis selama dalam proses perkuliahan
6. Ibunda dan Ayahanda tersayang atas doa dan nasehat-nasehat serta dukungan yang tiada henti diberikan kepada Ananda.
7. Buat seluruh teman-teman terkhusus kelas AK 15. E dan seluruh mahasiswa angkatan 2015 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar
8. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi ini.
9. Sahabat-sahabatku sekalian di makassar yang banyak memberikan dukungannya selama ini

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya semoga Allah SWT menerima dan membalas amal perbuatan baik dari semua pihak yang telah mambantu dan berpartisipasi dalam penulisan Skripsi ini dan semoga Skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini belum begitu sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik dalam menyempurnakan dan

memperbaiki Skripsi ini untuk bertujuan kedepan. Semoga Skripsi ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan wawasan bagi kita semua. Aamiin...

Billahi Fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khaerat

Makassar, 26 Agustus 2019

Penulis



ABSTRAK

NUR INSANI, 2019. Analisis Pengungkapan Sustainability Report terhadap Kinerja Keuangan pada seluruh perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Pembimbing I Dr. Hj. Ruliaty dan pembimbing II Agusdiwana Suarni.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengungkapan Sustainability Report terhadap Kinerja Keuangan pada seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis deskriptif dan analisis regresi berganda. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pengungkapan *sustainability report* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, dan hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa aspek kinerja ekonomi berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Berbeda dengan aspek kinerja lingkungan dan sosial yang menunjukkan tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi SRDI sebesar 0,001 dan EcDI sebesar 0,022 yang lebih kecil dari 0,05, sedangkan nilai signifikansi EnDI sebesar 0,736 dan SoDI sebesar 0,555 yang lebih besar dari 0,05.

Kata kunci : *Sustainability Report*, Kinerja Ekonomi, Kinerja Lingkungan, Kinerja Sosial, *Return On Asset*.

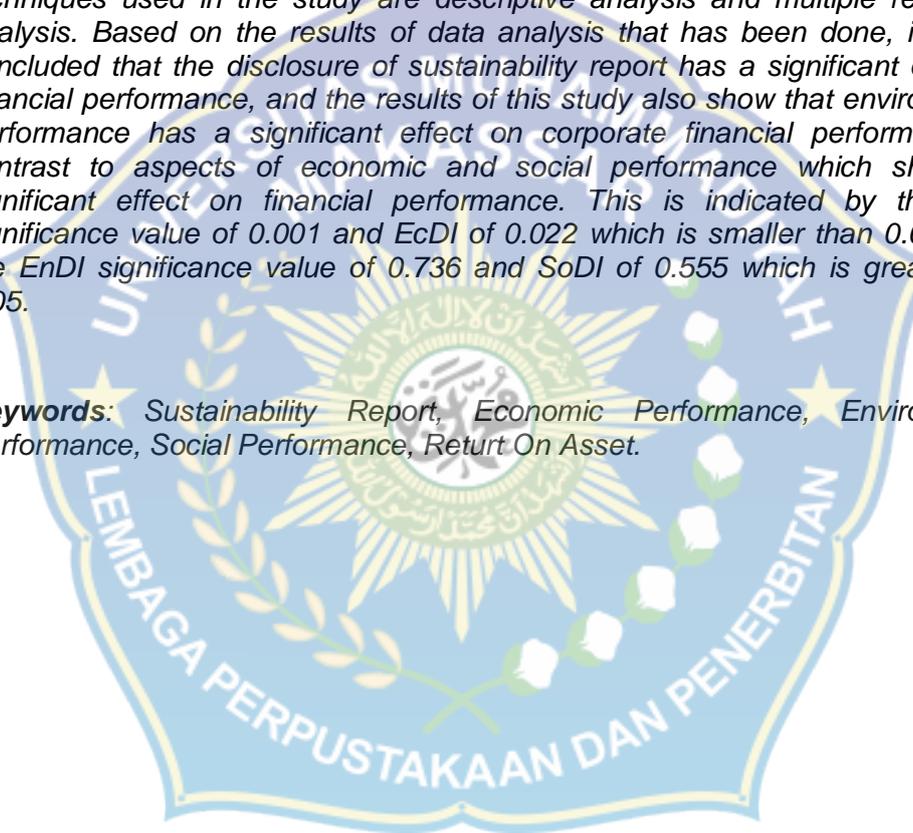


ABSTRACT

NUR INSANI, 2019. *Analysis of Sustainability Report Disclosures on Financial Performance in all LQ45 companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). Thesis of Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Guided by Supervisor I Dr. Hj. Ruliaty and supervisor II Agusdiwana Suarni.*

This study aims to analyze the Sustainability Report disclosure on Financial Performance in all companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). This type of research used in this research is quantitative descriptive. Data analysis techniques used in the study are descriptive analysis and multiple regression analysis. Based on the results of data analysis that has been done, it can be concluded that the disclosure of sustainability report has a significant effect on financial performance, and the results of this study also show that environmental performance has a significant effect on corporate financial performance. In contrast to aspects of economic and social performance which shows no significant effect on financial performance. This is indicated by the SRDI significance value of 0.001 and EcDI of 0.022 which is smaller than 0.05, while the EnDI significance value of 0.736 and SoDI of 0.555 which is greater than 0.05.

Keywords: *Sustainability Report, Economic Performance, Environmental Performance, Social Performance, Return On Asset.*



DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERNYATAAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK BAHASA INDONESIA.....	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan teori	6
1. Teori Stakeholder	6
2. Teori Legitimasi	7
3. <i>Sustainability Report</i>	8
4. Kinerja Keuangan	15

B.	Tinjauan Empiris	17
C.	Kerangka pikir	18
D.	Hipotesis	20
III. METODE PENELITIAN		
A.	Jenis Penelitian	24
B.	Tempat Dan Waktu Penelitian	24
C.	Populasi dan Sampel	24
D.	Defenisi operasional variabel	31
E.	Sumber Data dan Teknik pengumpulan data	39
F.	Metode Analisis Data	40
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN		
A.	Analisis Statistik Deskriptif	45
B.	Uji Asumsi Klasik.....	49
C.	Analisis Regresi Linier Berganda.....	54
D.	Pengujian Hipotesis	57
E.	Pembahasan Hasil Penelitian.....	60
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		
A.	Kesimpulan	66
B.	Keterbatasan dan Saran	67
DAFTAR PUSTAKA		68
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Daftar Populasi	24
Tabel 3.2 Daftar Sampel Perusahaan Yang Konsisten di LQ45	27
Tabel 3.3 Daftar Item <i>Voluntary Disclosure</i> SR	31
Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	41
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas	46
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas Model Regresi I	47
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas Model Regresi II	47
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi	50
Tabel 4.6 Hasil Analisis Regresi Model Regresi I	51
Tabel 4.7 Hasil Analisis Regresi Model Regresi II	52
Tabel 4.8 Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis	55



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	18
Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas Model Regresi I	48
Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas Model Regresi II	49



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Daftar sampel perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI yang menerbitkan Sustainability Report Tahun 2014-2018
- Lampiran 2 : GRI Sustainability Reporting Guidelines Index (G4)
- Lampiran 3 : Perhitungan SRDI, EcDI, EnDI, dan SoDI PT. Astra Agro Lestari Tbk, PT. Adhi Karya (Persero) Tbk, PT. AKR Corporindo Tbk.
- Lampiran 4 : Perhitungan SRDI, EcDI, EnDI, dan SoDI PT. Astra Internasional Tbk, PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT. Indocement Tungal Prakasa Tbk
- Lampiran 5 : Perhitungan SRDI, EcDI, EnDI, dan SoDI PT. Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk, PT. United Tractors Tbk, PT. Unilever Indonesia Tbk.
- Lampiran 6 : Perhitungan SRDI, EcDI, EnDI, dan SoDI PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk.
- Lampiran 7 : Perhitungan Return On Asset Tahun 2014-2018
- Lampiran 8 : Ringkasan seluruh variable penelitian
- Lampiran 9 : Tabel hasil Analisis Statistik Deskriptif
- Lampiran 10 : Tabel Hasil Uji Asumsi Klasik
- Lampiran 11 : Tabel Hasil Analisis Regresi Berganda
- Lampiran 12 : Tabel Penelitian Terdahulu

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Umumnya tujuan utama setiap perusahaan ialah tujuan profitabilitas yaitu memkasimalkan keuntungan atau laba untuk kepuasan perusahaan dan para *stakeholder* lainnya. Hal ini seringkali membuat perusahaan mengabaikan dampak lingkungan dan sosial yang ditimbulkan dar berjalannya aktivitas perusahaan tersebut. Maka dari itu, selain berfokus pada pemkasimalan keuntungan atau laba, perusahaan juga harus memperhatikan potensi dampak kerusakan lingkungan serta isu-isu kemasyarakatan.

Seiring dengan perkembangan zaman, kini perusahaan tidak lagi berpijak pada kondep *Single Bottom Line*, namun telah beralih pada konsep yang diperkenalkan oleh John Elkington (1998) yaitu *Tripple Bottom Line* yang berfokus pada 3P yaitu *Profit, People, and Planet*. Dalam konsep ini tidak hanya berfokus pada laba (*Profit*) saja, namun perusahaan juga perlu berperan dan berpartisipasi dalam kesejahteraan mayarakat sekitar (*People*) dan berkontribusi terhadap pelestarian lingkungan (*Planet*). Informasi-informasi tersebut kemudian disajikan dalam bentuk sebuah laporan yang terpisah dari laporan keuangan perusahaan, yaitu laporan keberlanjutan atau *Sustainability Report*.

Pelaporan keberlanjutan, sebagaimana dipromosikan oleh Standar GRI, adalah praktik pelaporan organisasi secara transparan mengenai dampak ekonomi, lingkungan, dan/atau sosialnya, dan karena itu juga termasuk kontribusinya - positif atau negatif - terhadap tujuan pembangunan

berkelanjutan. Melalui proses ini, sebuah organisasi mengidentifikasi dampaknya yang signifikan pada ekonomi, lingkungan, dan/atau masyarakat serta mengungkapkannya sesuai dengan standar yang diterima secara global.

Disisi lain *sustainability reporting* dipercaya dapat meningkatkan reputasi dan kepercayaan bagi konsumen, sehingga stakeholder termasuk investor tetap akan menjaga hubungan baik dengan perusahaan. Pelaku bisnis termasuk didalamnya investor yang juga merupakan bagian dari masyarakat dunia mulai peduli, merespon dan memberikan pertanggungjawaban organisasi berupa laporan berkelanjutan (*sustainability report*).

Beberapa penelitian telah dilakukan untuk meneliti bagaimana pengaruh pengungkapan *Sustainability Report* beserta aspek - aspek kinerja yang terkandung didalamnya terhadap kinerja keuangan perusahaan. Namun, penelitian – penelitian terdahulu memiliki hasil yang bervariasi.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Natalia & Tarigan (2014), Dea Eka Manisa, Manisa, & F.Defung (2017) dan Jusmarni (2016) menunjukkan hasil yang sama bahwa adanya pengaruh yang signifikan untuk pengungkapan kinerja ekonomi, kinerja sosial, dan kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Natalia & Tarigan (2014) dan Tarigan & Samuel (2014) yang menunjukkan hasil penelitian bahwa dimensi ekonomi dari sustainability report tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, sedangkan dua dimensi lainnya yaitu lingkungan dan sosial berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Sejati & Pratiwi (2015) yang menyatakan bahwa Sustainability Report Disclosure Tidak Memiliki

Hubungan Yang Signifikan Terhadap Kinerja Perusahaan Dan Nilai Perusahaan. Kemudian, Pengungkapan Kinerja Ekonomi, Kinerja Lingkungan Dan Kinerja Sosial Laporan Keberlanjutan Juga Tidak Memiliki Hubungan Yang Signifikan Terhadap Kinerja Perusahaan Dan Nilai Perusahaan.

Penelitian ini dilakukan berdasarkan penelitian – penelitian terdahulu dengan beberapa perbedaan yaitu pada pengambilan sektor perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI yang tidak terspesifik pada satu sektor saja, dan penelitian ini juga menguji pengaruh pada setiap aspek kinerja pada *Sustainability Report* yaitu aspek kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan penjelasan dan uraian diatas, maka peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul: “Analisis Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Seluruh Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah pengungkapan *Sustainability Report* berpengaruh terhadap kinerja Keuangan pada seluruh Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
2. Apakah pengungkapan aspek kinerja ekonomi, Lingkungan, dan Sosial dalam *Sustainability Report* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada seluruh Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui pengaruh pengungkapan *Sustainability Report* terhadap kinerja Keuangan pada seluruh Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Untuk mengetahui pengaruh aspek kinerja ekonomi, Lingkungan, dan Sosial dalam *Sustainability Report* terhadap kinerja Keuangan pada seluruh Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan, diharapkan akan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

1. Bagi mahasiswa

Diharapkan penelitian ini menambah wawasan mengenai *Sustainability Report*, kinerja ekonomi, kinerja sosial dan kinerja lingkungan serta pengembangan ilmu pengetahuan berkaitan dengan bidang akuntansi sosial dan lingkungan.

2. Bagi Akademisi

Untuk pemahaman mengenai *sustainability*, pengembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan SR serta penelitian ini juga sebagai bahan referensi untuk pengembangan pengetahuan mengenai karakteristik perusahaan yang berpengaruh dalam publikasi SR di Indonesia.

3. Bagi perusahaan

Sebagai kontribusi pengetahuan tentang pentingnya tanggung jawab sosial perusahaan yang dipublikasikan di dalam laporan tersendiri yang disebut

Sustainability Report. Penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi pemikiran akan pentingnya kewajiban untuk menjaga lingkungan dan dampak sosial yang ditimbulkan oleh perusahaan, sebagai pertimbangan dalam pembuatan kebijaksanaan perusahaan untuk lebih meningkatkan kepeduliannya pada *stakeholders* sehingga tercipta *sustainability* perusahaan.

4. Bagi Investor

Untuk informasi bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi pada perusahaan yang memiliki potensi *sustainability* yang baik.

5. Bagi masyarakat atau peneliti berikut

Penelitian ini diharapkan dapat melihat sampai sejauh mana tanggung jawab sosial perusahaan terhadap *stakeholders*, sehingga semakin meningkatkan kesadaran masyarakat akan hak-hak yang harus diperoleh.





BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Teori Stakeholder

Freeman (1983) Istilah *stakeholder* awalnya diperkenalkan oleh *Stanford Research Institute* (SRI), yakni merujuk kepada “*those groups without whose support the organization would cease to exist*”. Inti dari pemikiran itu kurang lebih mengarah pada keberadaan suatu organisasi (dalam hal ini perusahaan) yang sangat dipengaruhi oleh dukungan kelompok-kelompok yang memiliki hubungan dengan organisasi tersebut. Freeman (1983) Dalam mengembangkan *stakeholder theory*, memperkenalkan konsep *stakeholder* dalam dua model: (1) model kebijakan dan perencanaan bisnis; dan (2) model tanggungjawab sosial perusahaan dari manajemen *stakeholder* (Manisa & Defung, 2017)

Pada model pertama, fokusnya adalah mengembangkan dan mengevaluasi persetujuan keputusan strategis perusahaan dengan kelompok-kelompok yang dukungannya diperlukan untuk kelangsungan usaha perusahaan. Dapat dikatakan bahwa, dalam model ini, *stakeholder theory* berfokus pada cara-cara yang dapat digunakan oleh perusahaan untuk mengelola hubungan perusahaan dengan *stakeholdernya*. Sementara dalam model kedua, perencanaan perusahaan dan analisis diperluas dengan memasukkan pengaruh eksternal yang mungkin berlawanan bagi perusahaan. Kelompokkelompok yang berlawanan ini termasuk badan regulator (*government*), lingkungan dan / atau kelompok

(*communities*) dengan kepentingan khusus yang memiliki kepedulian terhadap permasalahan sosial.

2. Teori Legitimasi

Laan (2009) menyatakan Teori kedua yang mempengaruhi pemikiran laporan berkelanjutan adalah teori legitimasi. Kedua teori baik *legitimacy theory* dan *stakeholders theory* merupakan teori yang menjelaskan motivasi para manajer atau organisasi untuk melakukan pengungkapan laporan berkelanjutan. Jika teori *stakeholders* dimotivasi oleh pertanggungjawaban kepada para pemangku kepentingan, maka teori legitimasi menggunakan motivasi untuk mendapatkan pengesahan atau penerimaan dari masyarakat (Manisa & Defung, 2017)

Deegan (2004) mengemukakan Teori *legitimacy* menegaskan bahwa perusahaan terus berupaya untuk memastikan bahwa mereka beroperasi dalam bingkai dan norma yang ada dalam masyarakat atau lingkungan dimana perusahaan berada, dimana mereka berusaha untuk memastikan bahwa aktifitas mereka (perusahaan) diterima oleh pihak luar sebagai suatu yang “sah” (Manisa & Defung, 2017)

Ghozali dan Chariri (2007) menyatakan bahwa hal yang melandasi teori *legitimacy* adalah “kontrak sosial” yang terjadi antara perusahaan dengan masyarakat dimana perusahaan beroperasi dan menggunakan sumber ekonomi. Shocker dan Sethi (1974) dikutip oleh Ghozali dan Chariri (2007) memberikan penjelasan tentang konsep kontrak sosial, yaitu:

“Semua institusi sosial tidak terkecuali perusahaan beroperasi di masyarakat melalui kontrak sosial, baik eksplisit maupun implisit, dimana kelangsungan hidup dan pertumbuhannya didasarkan pada hasil akhir

yang secara sosial dapat diberikan kepada masyarakat luas dan distribusi manfaat ekonomi, sosial atau politik kepada kelompok sesuai dengan power yang dimiliki.”

3. Sustainability report (SR)

a. Definisi Sustainability report (SR)

Sustainability report (SR) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan Lingkungan hidup suatu LJK, emiten, dan perusahaan publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.

Pelaporan keberlanjutan sebagaimana yang dipromosikan oleh Standar GRI, adalah praktik pelaporan organisasi secara transparan mengenai dampak ekonomi, lingkungan, dan sosialnya, dan karena itu juga termasuk kontribusinya positif atau negatif terhadap tujuan pembangunan berkelanjutan.

Sustainability report merupakan istilah umum yang dianggap sinonim dengan istilah lainnya seperti *triple bottom line report*. Istilah tersebut dipopulerkan pertama kali oleh John Elkington (1997) di dalam bukunya “*Cannibals with forks, The Triple Bottom Line of Twentieth Century Business*”. Di dalam buku ini, Elkington menjelaskan bahwa perusahaan yang ingin berkelanjutan haruslah memperhatikan 3P. Selain mengejar keuntungan (*profit*), perusahaan harus terlibat pada pemenuhan kesejahteraan masyarakat (*people*), dan turut berkontribusi dalam menjaga kelestarian lingkungan (*planet*) (Wijayanti, 2016)

Falk (2007) menyatakan bahwa pelaporan *sustainability* akan menjadi perhatian utama dalam pelaporan nonkeuangan, Pelaporan ini

memuat empat kategori utama yaitu: *business landscape*, strategi, kompetensi, serta sumber daya dan kinerja (Manisa & Defung, 2017).

Istilah *sustainability report* menurut *Global Reporting Initiative* (GRI) yaitu sebuah laporan yang diterbitkan oleh perusahaan atau organisasi yang berhubungan dengan dampak ekonomi, lingkungan serta sosial sebagai dampak dari aktivitas operasi perusahaan sehari-hari.

Saat ini implementasi *sustainability report* di Indonesia di-dukung oleh aturan pemerintah seperti Undang-undang Perseroan Terbatas (PT) nomor 40 tahun 2007. Praktek pelaporan aktivitas tanggung jawab sosial dan lingkungan yang diungkapkan melalui *sustainability report* membutuhkan pedoman. Salah satu pedoman yang dapat digunakan adalah *Global Reporting Initiative* (GRI). Di Indonesia, pedoman ini digunakan oleh NCSR, sebagai lembaga independen yang secara berkala memberikan penilaian pengungkapan *sustainability report* yang disampaikan perusahaan-perusahaan.

b. Prinsip-prinsip pelaporan *Sustainability Report*

Prinsip-prinsip pelaporan bersifat fundamental untuk mencapai pelaporan keberlanjutan kualitas tinggi. Sebuah perusahaan diwajibkan menerapkan prinsip-prinsip pelaporan jika ingin mengklaim bahwa laporan keberlanjutan telah disusun sesuai dengan Standar GRI. Prinsip-prinsip pelaporan dibagi menjadi dua kelompok, yaitu prinsip untuk mendefinisikan isi laporan dan prinsip-prinsip untuk mendefinisikan kualitas laporan.

Prinsip-prinsip pelaporan untuk mendefinisikan isi laporan membantu perusahaan untuk memutuskan isi laporan mana yang akan disertakan dalam laporan. Ini melibatkan pertimbangan tentang kegiatan, dampak, dan

ekspektasi substantif perusahaan, serta kepentingan para pemangku kepentingannya. Prinsip-prinsip tersebut terdiri dari:

1. Inklusivitas Pemangku Kepentingan

Perusahaan harus mengidentifikasi para pemangku kepentingannya, dan menjelaskan para organisasi perusahaan itu menanggapi ekspektasi dan kepentingan yang masuk akal dari para pemangku kepentingan. Para pemangku kepentingan didefinisikan sebagai suatu entitas yang diperkirakan akan terpengaruh secara signifikan oleh kegiatan, produk, atau jasa suatu perusahaan.

2. Konteks keberlanjutan

Laporan harus menyajikan kinerja organisasi suatu perusahaan dalam konteks keberlanjutan yang lebih luas. Informasi mengenai kinerja diharapkan untuk diikutsertakan dalam konteks laporan.

3. Materialitas

Laporan harus mencakup topik yang mencerminkan dampak sosial, lingkungan, ekonomi signifikan organisasi perusahaan, atau secara substansial memengaruhi penilaian dan keputusan dari para pemangku kepentingan. Topik yang relevan yang berpotensi untuk dimasukkan dalam laporan adalah topik yang dianggap cukup penting untuk mencerminkan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial organisasi perusahaan, atau memengaruhi keputusan pemangku kepentingan.

4. Kelengkapan

Laporan harus menyertakan cakupan topik material dan batasannya yang cukup untuk mencerminkan dampak ekonomi,

lingkungan, dan sosial yang signifikan, dan untuk memungkinkan para pemangku kepentingan untuk menilai kinerja organisasi perusahaan dalam periode pelaporan.

Prinsip-prinsip pelaporan untuk mendefinisikan kualitas laporan memandu pilihan untuk memastikan kualitas informasi dalam laporan keberlanjutan, termasuk presentasinya yang tepat. Kualitas informasi penting untuk memungkinkan para pemangku kepentingan untuk membuat penilaian yang valid dan masuk akal mengenai suatu organisasi dalam perusahaan, dan untuk mengambil tindakan yang tepat. Prinsip-prinsip untuk menentukan kualitas laporan antara lain :

1. Akurasi

Prinsip ini dirancang untuk mencerminkan fakta bahwa informasi dapat disampaikan dalam berbagai cara, mulai dari tanggapan kualitatif sampai pengukuran kuantitatif terperinci. Informasi yang dilaporkan harus cukup akurat dan terperinci bagi para pemangku kepentingan untuk menilai kinerja organisasi pelapor.

2. Keseimbangan

Informasi yang dilaporkan harus mencerminkan aspek positif dan negatif dari kinerja organisasi pelapor untuk memungkinkan penilaian beralasan atas kinerja secara keseluruhan, penyajian keseluruhan isi laporan diharapkan untuk memberikan gambaran objektif tentang kinerja organisasi.

3. Kejelasan

Organisasi pelapor harus membuat informasi yang tersedia dengan cara yang dapat dimengerti dan dapat diakses oleh para pemangku

kepentingan yang menggunakan informasi tersebut. Penting bahwa pemangku kepentingan dapat menemukan informasi yang mereka inginkan tanpa usaha berlebihan. Informasi diharapkan untuk disajikan dalam cara yang dipahami para pemangku kepentingan yang memiliki pemahaman yang cukup mengenai organisasi dan kegiatannya.

4. Keterbandingan

Perusahaan harus memilih, menyusun, dan melaporkan informasi secara konsisten, keterbandingan diperlukan untuk mengevaluasi kinerja. Penting bahwa para pemangku kepentingan dapat membandingkan informasi tentang kinerja ekonomi, lingkungan, sosial perusahaan saat ini terhadap kinerja organisasi masa lalu, tujuannya, dan sampai tingkat yang dimungkinkan terhadap kinerja perusahaan lainnya.

5. Keandalan

Perusahaan harus mengumpulkan, mencatat, menyusun, menganalisis, dan melaporkan informasi serta proses yang digunakan dalam persiapan laporan dalam bentuk yang dapat diperiksa, serta memiliki kualitas dan materialitas dari informasinya. Penting bahwa para pemangku kepentingan yakin bahwa laporannya dapat diperiksa untuk membuktikan keabsahannya isinya dan sejauh mana prinsip-prinsip pelaporan telah diterapkan.

6. Ketepatan waktu

Perusahaan harus melapor secara rutin sehingga informasi tersedia tepat waktu bagi para pemangku kepentingan untuk membuat keputusan yang terinformasi. Kegunaan informasi erat kaitannya dengan

apakah informasi itu tersedia tepat waktu bagi pemangku kepentingan untuk mengintegrasikan dalam pengambilan keputusan mereka.

c. Kategori Pengungkapan *Sustainability Reporting*

Pelaporan keberlanjutan yang berdasarkan pada standar GRI harus memberikan representasi yang seimbang dan wajar dari kontribusi positif dan negatif organisasi terhadap tujuan pembangunan berkelanjutan. Standar GRI menciptakan satu bahasa yang sama untuk organisasi dan para pemangku kepentingan, sehingga dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial dari organisasi-organisasi itu dapat dikomunikasikan dan dipahami. *Sustainability reporting* menurut *GRI G4 Guidelines* terdiri beberapa dimensi berikut:

1. Ekonomi

Dalam konteks standar GRI, dimensi ekonomi dari keberlanjutan terkait dampak organisasi pada kondisi ekonomi dari pemangku kepentingannya, dan pada sistem ekonomi pada tingkat lokal, nasional, dan global. Dalam standar ini membahas aliran modal antara pemangku kepentingan yang berbeda, dan dampak utama ekonomi dari sebuah organisasi di seluruh masyarakat. Topik yang dibahas dalam dimensi ini adalah topik kinerja ekonomi, keberadaan pasar sosial organisasi, dampak ekonomi tidak langsung, praktik pengadaan, anti korupsi, dan perilaku anti persaingan.

2. Lingkungan

Dalam konteks standar GRI, dimensi keberlanjutan lingkungan menyangkut dampak organisasi pada sistem alami yang hidup dan tak hidup, termasuk tanah, udara, air, dan ekosistem. Input yang digunakan

untuk membuat dan mengemas produk dan jasa sebuah organisasi dapat berupa material tak terbarukan, seperti mineral, metal, minyak, gas, dan batu bara, serta material terbarukan seperti kayu, dan air.

3. Sosial

Dalam konteks standar GRI, dimensi sosial dari keberlanjutan menyangkut dampak organisasi pada sistem sosial di tempat organisasi beroperasi. Dimensi sosial berisikan sub-kategori:

a. Kepegawaian

Indikator kepegawaian mencakup hubungan tenaga kerja dan manajemen, kesehatan dan keselamatan kerja, pelatihan dan pendidikan, serta keanekaragaman dan kesempatan setara.

b. Hak asasi manusia

Indikator kinerja hak asasi manusia menentukan bahwa organisasi harus selalu memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dengan memperhatikan asas kesetaraan yang meliputi penerapan prinsip nondiskriminasi, kebebasan berserikat dan perundingan kolektif, tenaga kerja anak, kerja paksa atau wajib kerja, praktik keamanan, hak-hak masyarakat adat, dan penilaian HAM.

c. Masyarakat

Indikator kinerja masyarakat memperhatikan dampak organisasi terhadap masyarakat di mana mereka beroperasi, dan reaksi dari institusi sosial kaitannya dengan kepedulian dan pengelolaan isu-isu seperti komunitas, korupsi, kebijakan publik, serta perilaku anti kompetitif seperti anti-*trust* dan monopoli.

d. Tanggung jawab atas produk

Indikator kinerja tanggung jawab atas produk mencakup aspek seperti kesehatan keselamatan dari pengguna produk dan pelanggan pada umumnya, pemasaran dan pelabelan, *customer privacy*, serta kepatuhan sosial ekonomi.

4. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Seperti dengan membuat suatu laporan keuangan yang telah memenuhi standard dan ketentuan dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan) atau GAAP (*General Accepted Accounting Principle*), dan lainnya (Fahmi, 2011)

★ Kinerja keuangan merupakan gambaran mengenai kondisi dan keadaan dari suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan sehingga dapat diketahui baik buruknya kondisi keuangan dan prestasi keuangan sebuah perusahaan dalam waktu tertentu (Wibowo dan Faradiza, 2014). Kinerja keuangan perusahaan tercermin dalam laporan keuangan tahun tertentu ataupun dijadikan perbandingan dengan tahun-tahun sebelumnya sehingga dapat dilihat perkembangan atau penurunan yang terjadi dari tahun ke tahun serta berapa selisihnya untuk mengetahui konsisten tidaknya perusahaan tersebut (Soelistyoningrum dan Prastiwi, 2011).

Menurut Ross *et al* (2013), kinerja keuangan dapat dicerminkan melalui analisis rasio-rasio keuangan. Terdapat lima dimensi rasio keuangan yang sering digunakan untuk mengukur kinerja keuangan

perusahaan, yaitu meliputi dimensi manajemen aset, profitabilitas, *leverage*, likuiditas, dan dimensi pasar.

a. Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek (Fred Weston). Fungsi lain rasio likuiditas adalah untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan (Likuiditas perusahaan).

b. Solvabilitas

Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya atau kewajiban-kewajibannya apabila perusahaan dilikuidasi (Syafri, 2015).

c. Aktivitas

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan (penjualan, sediaan, penagihan piutang, dan lainnya). Dari hasil pengukuran dengan rasio ini akan terlihat apakah perusahaan lebih efisien atau sebaliknya dalam mengelola aset yang dimilikinya (Kasmir, 2012)

d. Profitabilitas

Rasio profitabilitas atau disebut juga rentabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya (Syafri, 2015).

B. Tinjauan Empiris

Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini telah dilakukan oleh beberapa peneliti, dari penelitian yang dilakukan oleh Natalia & Tarigan (2014), Dea Eka Manisa, Manisa, & F.Defung (2017) dan Jusmarni (2016) menunjukkan hasil yang sama bahwa adanya pengaruh yang signifikan untuk pengungkapan kinerja ekonomi, kinerja sosial, dan kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan yang artinya *sustainability reporting* merupakan suatu konsep bahwa perusahaan memiliki suatu tanggung jawab terhadap konsumen, karyawan, pemegang saham, komunitas, dan lingkungan dalam segala aspek operasional perusahaan. Dengan adanya pelaksanaan laporan berkelanjutan, SR akan berdampak pada keseimbangan dari perusahaan.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Natalia & Tarigan (2014) dan Tarigan & Samuel (2014) yang menunjukkan hasil penelitian bahwa dimensi ekonomi dari sustainability report tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, sedangkan dua dimensi lainnya yaitu lingkungan dan sosial berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Sejati & Prastiwi (2015) yang menyatakan bahwa Sustainability Report Disclosure Tidak Memiliki Hubungan Yang Signifikan Terhadap Kinerja Perusahaan Dan Nilai Perusahaan. Kemudian, Pengungkapan Kinerja Ekonomi, Kinerja Lingkungan Dan Kinerja Sosial Laporan Keberlanjutan Juga Tidak Memiliki Hubungan Yang Signifikan Terhadap Kinerja Perusahaan Dan Nilai Perusahaan.

Hal ini menunjukkan bahwa pengungkapan *Sustainability Report* tidak mampu berperan sebagai peningkat daya kinerja perusahaan, tidak mampu memberikan nilai yang lebih dibandingkan perusahaan yang tidak

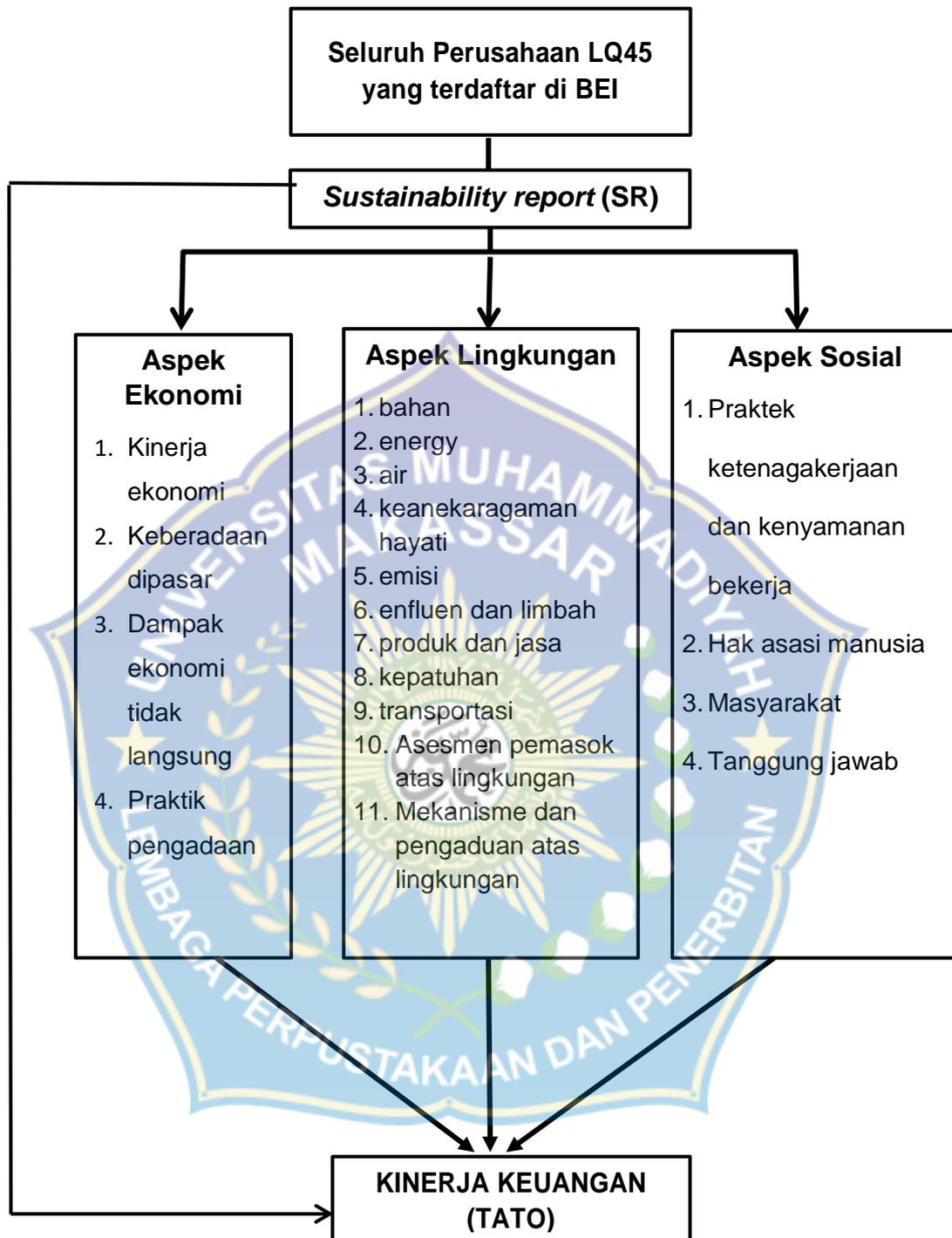
menerbitkan *Sustainability Report*, serta pengungkapan masing-masing kinerja dalam sustainability report, tidak mampu mempengaruhi nilai perusahaan secara signifikan pada perusahaan yang mengungkapkannya.

C. Kerangka Pikir

Sustainability Reporting atau laporan berkelanjutan merupakan bentuk laporan yang dilakukan oleh suatu perusahaan dalam rangka untuk mengungkapkan (*disclose*) atau mengkomunikasikan kepada seluruh pemangku kepentingan mengenai kinerja Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial secara akuntabel. Laporan berkelanjutan adalah laporan yang menggunakan Standar GRI yang dikeluarkan oleh *Global Sustainability Standard Board* (GSBB) untuk melaporkan dampak ekonomi, lingkungan, dan Sosial. Laporan berkelanjutan yang akan dianalisis untuk mengetahui pengaruhnya terhadap Kinerja Keuangan.

Kinerja keuangan merupakan gambaran mengenai kondisi dan keadaan dari suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan. Rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan meliputi rasio profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, dan aktiva.

Hasil dari analisis laporan Berkelanjutan akan memperlihatkan apakah pengungkapan *Sustainability Report* memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di LQ45 yang diukur dengan rasio keuangan Return On Asset (ROA). Untuk memudahkan penelitian ini maka digambarkan kerangka pikir yang dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran

D. Hipotesis Penelitian

1. Pengaruh *Sustainability Report* terhadap kinerja keuangan perusahaan

Sustainability Report mempunyai fungsi untuk menginformasikan bagaimana kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan perusahaan. *Sustainability Report* ditujukan sebagai bentuk bukti pertanggung jawaban perusahaan terhadap stakeholder dan bukti bahwa perusahaan berada dalam batasan peraturan yang ada. Perusahaan perlu melakukan pengungkapan *Sustainability Report* untuk memperoleh kepercayaan stakeholder, karena kepercayaan stakeholder dibutuhkan untuk kelangsungan bisnis perusahaan. Kepercayaan stakeholder tersebut dapat berupa keputusan investasi maupun kerjasama yang berpotensi meningkatkan produktivitas dan penjualan perusahaan. Hal ini dapat berpengaruh pada tingkat laba bersih perusahaan, dimana meningkatnya laba bersih perusahaan akan meningkatkan nilai TATO pada perusahaan. Nilai TATO yang meningkat dapat diartikan bahwa kinerja keuangan perusahaan meningkat.

Penelitian Wijayanti (2016, menyatakan bahwa pengungkapan *sustainability Report* mempunyai pengaruh dan positif terhadap kinerja perusahaan. Semakin terpenuhinya indeks pengungkapan maka kinerja perusahaan juga meningkat. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Tarigan & Samuel (2015) juga menyatakan bahwa pengungkapan *sustainability report* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan yaitu profitabilitas. Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H1: Sustainability Report berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan

2. Pengaruh pengungkapan kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial terhadap kinerja perusahaan.

Sustainability Report memiliki 3 aspek kinerja, yaitu Kinerja Ekonomi, Sosial dan Lingkungan yang menggambarkan bagaimana bentuk pertanggungjawaban perusahaan kepada stakeholder terhadap kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan ketika perusahaan melakukan kegiatan operasionalnya. Hasil penelitian Wijayanti (2016), menunjukkan kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam Sustainability Report berpengaruh pada kinerja perusahaan yang diproksikan pada rasio aktivitas yang dalam hal ini adalah TATO.

★ Sebagai bagian dari stakeholder, pemegang saham perlu adanya transparansi informasi terkait kinerja ekonomi perusahaan. Dengan adanya informasi mengenai kinerja ekonomi perusahaan, pemegang saham dapat memberikan kebijakan. Dari kebijakan-kebijakan yang diambil oleh shareholders inilah perusahaan dituntut untuk dapat meningkatkan tingkat laba bersih perusahaan agar pemegang saham tidak menarik kembali saham mereka.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Triansyah & Sopian (2015) menyatakan bahwa aspek kinerja ekonomi dalam sustainability report berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan.

H2a : Pengungkapan Kinerja Ekonomi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan

Aspek dalam Sustainability Report yang kedua adalah kinerja lingkungan. Pengungkapan kinerja lingkungan bertujuan untuk memberikan informasi yang relevan dan akurat mengenai kinerja lingkungan perusahaan kepada stakeholder. Perlu diungkapkan sustainability report untuk menjawab tuntutan dari para stakeholder yang ingin mengetahui kinerja perusahaan yang peduli akan lingkungan yang selanjutnya akan merespon positif dengan memberikan pendanaan bagi perusahaan. Hasil penelitian Wijayanti (2016) menyatakan bahwa kinerja lingkungan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan.

H2b: Pengungkapan kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.

Dimensi sosial dalam sustainability report dibagi dalam empat aspek, yaitu hak asasi manusia, masyarakat, tanggungjawab atas produk dan tenaga kerja dan pekerjaan layak. Oleh karena itu pengungkapan kinerja sosial dalam Sustainability Report dalam penting dan berpengaruh terhadap kinerja. Menurut Sejati & Prastiwi (2015), pengungkapan kinerja sosial dapat berpengaruh pada persepsi stakeholder tentang bagaimana perlakuan perusahaan terhadap sumber daya manusia di sekitarnya. Perusahaan membutuhkan sumberdaya yang handal, kompetitif, kreatif, dan efektif untuk mengelola aset perusahaan agar dapat menghasilkan laba atau keuntungan yang maksimal dari aset perusahaan tersebut.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Natalia & Tarigan (2013) menyatakan bahwa aspek sosial dalam sustainability report berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan. Maka dapat dikatakan pemangku kepentingan seperti karyawan, pemasok, pemerintah, kelompok

aktivis, investor, dan masyarakat sekitar bisnis sangat penting untuk dipertimbangkan, dan tanpa kredibilitas dan kepercayaan yang diberikan oleh mereka, bisnis tidak dapat dijalankan dengan baik.

H2c: Pengungkapan kinerja sosial berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Menurut Danang Sunyoto (2016) Penelitian kuantitatif adalah analisis yang menggunakan rumus-rumus statistic yang disesuaikan judul penelitian dan rumusan masalah, untuk perhitungan angka-angka dalam rangka menganalisis data yang diperoleh. Analisis kuantitatif ini dapat dilakukan perhitungan manual atau dengan computer program statistic seperti program SPSS.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014 – 2018, sedangkan penelitian ini dilakukan selama kurang lebih 2 bulan.

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2018, dan diantaranya ada 10 perusahaan yang melaporkan *Sustainability Report*. Perusahaan LQ45 yang menjadi objek penelitian merupakan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menyajikan laporan keuangan secara berturut-turut, lengkap, dalam bentuk laporan tahunan (*annual report*), dan menyajikan laporan berkelanjutan (*sustainability report*).

Tabel 3.1

Daftar Populasi Perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018

No.	KODE	NAMA PERUSAHAAN	2013		2014		2015		2016		2017	
			Feb	Agt								
1.	AALI	Astra Agro Lestari Tbk [S] (<i>Plantation, 12</i>)										
2.	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk. [S] (<i>Building Construction, 62</i>)										
3.	ADRO	Adaro Energy Tbk. [S] (<i>Coal Mining, 21</i>)										
4.	AKRA	AKR Corporindo Tbk. [S] (<i>Wholesale (Durable and Non-Durable Goods, 91)</i>)										
5.	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk. [S] (<i>Metal and Mineral Mining, 23</i>)	X	X	X			X				
6.	ASII	Astra Internasional Tbk. [S] (<i>Automotive and Components, 42</i>)										
7.	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk. [S] (<i>Property and Real Estate, 61</i>)										X
8.	BBCA	Bank Central Asia Tbk. (<i>Bank, 81</i>)										
9.	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (<i>Bank, 81</i>)										
10.	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (<i>Bank, 81</i>)										

11.	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (<i>Bank, 81</i>)	X	X	X								
12.	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk. (<i>Bank, 81</i>)											
13.	BMTR	Global Mediacorn Tbk. [S] (<i>Investment Company, 98</i>)									X		
14.	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk. [S] (<i>Property and Real Estate, 61</i>)											
15.	CPIN	Charoen Pokphand Indonesi Tbk. [S] (<i>Animal Feed, 36</i>)											X
16.	EXCL	XL Axiata Tbk.						X	X				
17.	GGRM	Gudang Garam Tbk. (<i>Tobacco Manufacturers, 52</i>)											
18.	HMSP	HM Sampoerna Tbk. (<i>Tobacco Manufacturers, 52</i>)	X	X	X	X	X	X					
19.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. [S] (<i>Food and Beverages, 51</i>)											
20.	INCO	Vale Indonesia [S] (<i>Metal and Mineral Mining, 23</i>)	X	X	X								
21.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk. [S] (<i>Food and Beverages, 51</i>)											
22.	INTP	Indocement Tungal Prakasa Tbk. [S] (<i>Cement, 31</i>)											

23.	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.							X	X	X	X
24.	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk. [S] (<i>Toll Road, Airport, Harbor and Allied Products, 72</i>)										
25.	KLBF	Kalbe Farma Tbk. [S] (<i>Pharmaceuticals, 53</i>)										
26.	LPKR	Lippo Karawaci Tbk. [S] (<i>Property and Real Estate, 61</i>)										
27.	LPPF	Matahari Departement Store Tbk. [S] (<i>Retail Trade, 93</i>)	X	X	X							
28.	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk. [S] (<i>Plantation, 12</i>)										
29.	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk. [S] (<i>Advertising, Printing, and Media, 95</i>)										
30.	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk. [S] (<i>Retail Trade, 93</i>)	X	X	X	X					X	X
31.	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. [S] (<i>Energy, 71</i>)										
32.	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk. [S] (<i>Coal Mining, 21</i>)										
33.	PTPP	PP (Persero) Tbk. [S] (<i>Building Construction, 62</i>)										
34.	PWON	Pakuwon Jati Tbk. [S] (<i>Property and Real Estate, 61</i>)										

35.	SCMA	Surya Citra Medis Tbk. (<i>Advertising, Printing and Media, 95</i>)	X	X	X								
36.	SILO	Siloam International Hospital Tbk. [S] (<i>Healthcare, 96</i>)	X	X	X	X						X	X
37.	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk. [S] (<i>Cement, 31</i>)											
38.	SMRA	Summarecon Agung Tbk. [S] (<i>Property and Real Estate, 61</i>)											
39.	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk. [S] (<i>Plantation, 12</i>)	X	X	X	X							
40.	TBIG	Tower Bersama Infrastructure Tbk. (<i>Non-Building Construction, 75</i>)									X	X	X
41.	TLKM	Telekomunikasi Indonesia Persero Tbk. [S] (<i>Telecommunication, 73</i>)											
42.	UNTR	United Tractors Tbk. [S] (<i>Wholesale (Durable and Non-Durable Goods, 91)</i>)											
43.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk. [S] (<i>Cosmetics and Household, 54</i>)											
44.	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk. [S] (<i>Building Construction, 62</i>)											
45.	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk. [S] (<i>Building Construction, 62</i>)											

2. Sampel

Pemilihan sampel dilakukan melalui metode *Purposive Sampling*, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria dan sistematika tertentu yang bertujuan untuk mendapatkan sampel yang representatif.

Karakteristik yang menjadi penentuan dalam sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut dari tahun 2016-2017
- 2) Perusahaan yang konsisten di LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Sejak Januari 2016, dan menerbitkan data-data laporan tahunan secara lengkap
- 3) Perusahaan di LQ45 yang menerbitkan laporan keberlanjutan/*sustainability report* dan dapat diakses dari setiap website resmi perusahaan, dan terdapat 10 perusahaan yang menerbitkan laporan keberlanjutan/*sustainability report* yang tidak mengalami *delisting* selama periode penelitian.

Berikut sepuluh perusahaan LQ45 pada Bursa Efek Indonesia yang melaporkan *Sustainability Report*.

Tabel 3.2

Daftar Perusahaan yang Konsisten di LQ45 dan melaporkan Sustainability Report selama Periode 2016-2017

NO.	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1.	AALI	Astra Agro Lestari Tbk [S] (<i>Plantation, 12</i>)
2.	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk. [S] (<i>Building Construction, 62</i>)
3.	AKRA	AKR Corporindo Tbk. [S] (<i>Wholesale (Durable and Non-Durable Goods, 91)</i>)
4.	ASII	Astra Internasional Tbk. [S] (<i>Automotive and Components, 42</i>)
5.	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (<i>Bank, 81</i>)
6.	INTP	Indocement Tungal Prakasa Tbk. [S] (<i>Cement, 31</i>)
7.	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk. [S] (<i>Coal Mining, 21</i>)
8.	UNTR	United Tractors Tbk. [S] (<i>Wholesale (Durable and Non-Durable Goods, 91)</i>)
9.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk. [S] (<i>Cosmetics and Household, 54</i>)
10.	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk. [S] (<i>Building Construction, 62</i>)

Sepuluh perusahaan diatas adalah perusahaan yang berhasil dijadikan sampel dalam penelitian ini, karena sepuluh perusahaan diatas telah memenuhi kriteria dan sistematika tertentu pengambilan sampel dalam penelitian ini.

D. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran

1. Variabel Independen

a. Sustainability Report

Sustainability report menurut Global Report Initiatives (GRI) adalah laporan yang diterbitkan oleh perusahaan atau organisasi mengenai dampak ekonomi, lingkungan dan sosial yang disebabkan oleh aktivitas sehari-hari dari perusahaan tersebut. Variabel dalam penelitian ini menggunakan kelengkapan *voluntary disclosure*.

Voluntary disclosure merupakan pengungkapan yang tidak diwajibkan peraturan, dimana perusahaan bebas memilih jenis informasi yang akan diungkapkan yang sekiranya dapat mendukung dalam pengambilan keputusan. Menurut *Global Reporting Initiative (GRI)* tahun 2016 butir pengungkapan sukarela terdiri dari 77 butir informasi yang diungkapkan, dan dihitung melalui indeks Wallace. Adapun kriteria kelengkapan pengungkapan dapat diperoleh dengan cara sebagai berikut:

1. Memberikan skor pengungkapan secara dikotomi, apabila perusahaan mengungkapkan suatu item maka diberi nilai 1, apabila perusahaan tidak mengungkapkan item tersebut maka diberi 0.
2. Skor yang dimiliki perusahaan dijumlahkan untuk mendapatkan skor total
3. Menghitung indeks kelengkapan *voluntary disclosure* dengan membagi skor yang diperoleh perusahaan dengan jumlah semua butir pengungkapan yang seharusnya dipenuhi. Berikut ini

merupakan item yang diungkapkan dalam laporan *sustainability report*.

Rumus perhitungan *Sustainability Report* yaitu:

$$\text{SRVD} = \frac{K}{N}$$

Keterangan:

SRVD = *Sustainability Report Voluntary Disclosure*

K = Jumlah item yang diungkapkan

N = Jumlah item yang diharapkan diungkapkan

b. Kinerja Ekonomi

Dalam konteks standar GRI, dimensi ekonomi dari keberlanjutan terkait dampak organisasi pada kondisi ekonomi dari pemangku kepentingannya, dan pada sistem ekonomi pada tingkat lokal, nasional, dan global. Dalam standar ini membahas aliran modal antara pemangku kepentingan yang berbeda, dan dampak utama ekonomi dari sebuah organisasi di seluruh masyarakat. Topik yang dibahas dalam dimensi ini adalah topik kinerja ekonomi, keberadaan pasar sosial organisasi, dampak ekonomi tidak langsung, praktik pengadaan, anti korupsi, dan perilaku anti persaingan.

Rumus perhitungan sustainability report aspek kinerja ekonomi yaitu:

$$\text{EcDI} = \frac{K}{N}$$

Keterangan:

EcDI = Indikator pengungkapan kinerja ekonomi

K = Jumlah indeks yang diungkapkan

N = Jumlah indeks yang diharapkan diungkapkan

c. Kinerja Lingkungan

Dalam konteks standar GRI, dimensi keberlanjutan lingkungan menyangkut dampak organisasi pada sistem alami yang hidup dan tak hidup, termasuk tanah, udara, air, dan ekosistem. Input yang digunakan untuk membuat dan mengemas produk dan jasa sebuah organisasi dapat berupa material tak terbarukan, seperti mineral, metal, minyak, gas, dan batu bara, serta material terbarukan seperti kayu, dan air.

Rumus perhitungan sustainability report aspek kinerja lingkungan yaitu:

$$\text{EnDI} = \frac{K}{N}$$

Keterangan :

EnDI = Indikator pengungkapan kinerja lingkungan

K = jumlah indeks yang diungkapkan

N = jumlah indeks yang diharapkan diungkapkan

d. Kinerja Sosial

Dimensi sosial menyangkut keberlanjutan sebuah organisasi telah berdampak di dalam sistem sosial yang beroperasi. Indikator kinerja sosial pada GRI ini mengidentifikasi kunci aspek kinerja yang mencakup praktek/ tenaga kerja, hak asasi manusia, masyarakat/ sosial, dan tanggung jawab produk.

Rumus perhitungan sustainability report aspek kinerja sosial yaitu:

$$\text{SoDI} = \frac{K}{N}$$

Keterangan :

SoDI = Indikator pengungkapan kinerja sosial

K = jumlah indeks yang diungkapkan

N = jumlah indeks yang diharapkan diungkapkan

Tabel 3.3

Daftar item *Voluntary Disclosure Sustainability Report*

Komponen Laporan Berkelanjutan	Item
ASPEK EKONOMI	
Kinerja ekonomi	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah
Keberadaan pasar	Rasio standar upah karyawan entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal
Damoak ekonomi tidak	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan

langsung	
Praktik pengadaan	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal
Anti korupsi	Operasi-operasi yang dinilai memiliki resiko terkait korupsi Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil
Perilaku anti persaingan	Langkah-langkah hukum untuk perilaku anti persaingan, praktik anti trust dan monopoli
ASPEK LINGKUNGAN	
Material	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume Material input dari daur ulang yang digunakan Produk reclaimed dan material kemasannya
Energy	Konsumsi energy dalam organisasi Konsumsi energy diluar organisasi Intensitas energy Pengurangan konsumsi energy Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa
Air	Pengambilan air berdasarkan sumber Sumber air yang secara signifikan dipengaruhi oleh pengambilan air Daur ulang dan penggunaan air kembali
Keanekaragaman Hayati	Lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi diluar kawasan lindung Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati Habitat yang dilindungi atau direstorasi Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi

Emisi	<p>Emisi GRK (cakupan 1) langsung</p> <p>Emisi energy GRK (cakupan 2) tidak langsung</p> <p>Emisi GRK (cakupan 3) tidak langsung lainnya</p> <p>Intensitas emisi GRK</p> <p>Pengurangan emisi GRK</p> <p>Emisi zat perusak ozon (ODS)</p> <p>Nitrogen oksida (NOx), sulfur oksida (SOx), dan emisi udara signifikan lainnya</p>
Air limbah (enfluen) dan limbah	<p>Pelepasan air berdasarkan kualitas dan tujuan</p> <p>Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan</p> <p>Tumpahan yang signifikan</p> <p>Pengangkutan limbah berbahaya</p> <p>Badan air yang dipengaruhi oleh pelepasan dan limpahan air</p>
Kepatuhan lingkungan	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup
Penilaian lingkungan pemasok	<p>Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria lingkungan</p> <p>Dampak lingkungan negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil</p>
ASPEK SOSIAL	
Kepegawaian	<p>Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan</p> <p>Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu</p> <p>Cuti melahirkan</p>
Hubungan tenaga kerja/ Manajemen	Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional
Kesehatan dan keselamatan kerja	<p>Perwakilan pekerja dalam komite resmi gabungan manajemen-pekerja untuk kesehatan dan keselamatan</p> <p>Jenis kecelakaan kerja dan tingkat kecelakaan kerja, penyakit akibat pekerjaan, hari kerja yang hilang, dan ketidakhadiran, serta jumlah kematian terkait pekerjaan</p> <p>Para pekerja dengan risiko kecelakaan atau penyakit berbahaya tinggi terkait dengan pekerjaan mereka</p>

	Topik kesehatan dan keselamatan tercakup dalam perjanjian resmi dengan serikat buruh
Pelatihan dan pendidikan	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier
Keanekaragaman dan Kesempatan Setara	Keanekaagaman badan dan tata kelola dan karyawan Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki
Non- Diskriminasi	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan
Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif	Operasi dan pemasok dimana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin beresiko
Pekerja anak	Operasi dan pemasok yang beresiko signifikan terhadap insiden pekerja anak
Kerja paksa atau Wajib Kerja	Operasi dan pemasok yang beresiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja
Praktik Keamanan	Petugas keamanan yang dilatih mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia
Hak-Hak Masyarakat Adat	Insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat
Penilaian hak asasi manusia	Operasi-operasi yang telah melewati tinjauan hak asasi manusia atau penilaian dampak Pelatihan karyawan mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia Perjanjian dan kontrak investasi signifikan yang memasukkan klausul-klausul hak asasi manusia atau yang telah melalui penyaringan hak asasi manusia
Masyarakat Lokal	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan

	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negating signifikan terhadap masyarakat lokal
Penilaian Sosial Pemasok	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil
Kebijakan Publik	Kontribusi politik
Kesehatan Dan Keselamatan Pelanggan	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa
Pemasaran dan Pelabelan	Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa Insiden ketidakpatuhan terkait pelabelan dan informasi produk dan jasa Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran
Privasi Pelanggan	Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggan terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan
Kepatuhan Sosial Ekonomi	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan di bidang sosial dan ekonomi
TOTAL	77 ITEM

Tabel diatas adalah 77 item dari indikator pengungkapan *Sustainability Report* yang telah disusun oleh Standar GRI yang dijadikan perusahaan dalam mengungkapkan seluruh aspek kinerja dalam *Sustainability Report*.

2. Variabel Dependen (Variabel Endogen)

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan yang diukur melalui analisis rasio. Analisis rasio yang digunakan adalah rasio aktivitas yang diproksikan dalam *Total Asset Turnover* (TATO). *Total Asset Turnover* (ATO) adalah rasio yang mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan penjualan total aktiva yang dimiliki. Rasio ini digunakan para analisis dan para investor serta *stakeholders* lainnya untuk melihat efektivitas penggunaan total aktiva. Semakin tinggi perputarannya maka semakin efektif perusahaan dalam memanfaatkan total aktiva untuk penjualannya.

Rumus perhitungan TATO yaitu:

$$\text{Total Assets Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \times 100$$

E. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder yang akan dianalisis adalah indikator pengungkapan *Sustainability Report* (indikator SR) pada masing-masing aspek berdasarkan standar GRI-G4 *Guidelines* yang dilaporkan pada *Sustainability report*, serta

Pengumpulan data dilakukan dengan cara menelusuri laporan tahunan yang terpilih menjadi sampel. Sebagai panduan, digunakan instrumen penelitian berupa check list yang berisi item-item pengungkapan pertanggungjawaban sosial. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode content analysis (analisis isi). Dalam teknik analisis isi, penilaian

tanggung jawab sosial berdasarkan pada pengungkapan dalam media publikasi perusahaan terutama dalam *annual report* dan *sustainability report*.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dokumen-dokumen berupa *sustainability report* tahun 2014-2018 dan laporan keuangan tahun 2014-2018, studi pustaka atau literatur berupa buku, jurnal, artikel, situs internet serta data-data terkait lainnya yang diperlukan dalam penelitian ini.

F. Metode Analisis Data

a. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan teknik deskriptif yang memberikan informasi mengenai data yang dimiliki dan tidak bertujuan untuk menguji hipotesis, melainkan hanya digunakan untuk menyajikan dan menganalisis data disertai dengan perhitungan agar dapat memperjelas keadaan atau karakteristik data yang bersangkutan.

Pengukuran yang digunakan dalam statistik deskriptif ini meliputi jumlah sampel, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata – rata (*mean*), dan standar deviasi (Ghozali, 2011).

b. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan dengan tujuan untuk mengetahui kelayakan penggunaan model dalam penelitian ini. Sebelum melakukan pengujian hipotesis, data yang diperoleh dalam penelitian ini harus diuji terlebih dahulu untuk memenuhi asumsi dasar.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak dilakukan uji statistik Kolmogorov-Smirnov Test. Residual berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikansi $> 0,05$ (Ghozali, 2011).

2. Uji multikolinieritas

Menurut Imam Ghozali (2011), uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk menguji multikolinieritas dilakukan dengan cara melihat nilai tolerance dan VIF masing-masing variabel independen, jika nilai VIF < 10 dan tolerance $> 0,10$, maka dapat disimpulkan data bebas dari gejala multikolinieritas.

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi (Ghozali, 2011). Pengujian autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan runs test. Jika nilai asymp.sig (2-tailed) lebih besar dari 0,05 maka dapat

disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terdapat gejala autokorelasi.

4. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk melakukan uji heteroskedastisitas, yaitu uji grafik plot, uji park, uji glejser, dan uji white. Pengujian heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan Grafik Scatterplot. Data tidak terjadi heteroskedastisitas apabila tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y (Ghozali, 2011).

c. Analisis Regresi Berganda

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda untuk menguji pengaruh sustainability report terhadap kinerja keuangan serta pengaruh masing-masing aspek kinerja (kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial) terhadap kinerja keuangan. Model analisis dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

$$KK = \alpha + \beta_1 SRDI + e$$

$$KK = \alpha + \beta_1 EcDI + \beta_2 EnDI + \beta_3 SoDI + e$$

Keterangan:

KK = Kinerja Keuangan

α = konstanta

SRDI = *Sustainability Report*

EcDI = *Economic Disclosure Index*

EnDI = *Environment Disclosure Index*

SoDI = *Social Disclosure Index*

e = standard error

d. Hipotesis Operasional

Berdasarkan hasil dari penelitian-penelitian sebelumnya, serta mengacu pada hipotesis teori maka dalam penelitian ini, peneliti merumuskan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternative (H_a) yang kemudian akan dilakukan pengujian atas hipotesis nol (H_0) untuk membuktikan apakah hipotesis nol tersebut ditolak atau gagal ditolak.

Hipotesis operasional penelitian ini adalah sebagai berikut:

Hipotesis 1

H_{01} : Pengungkapan Sustainability Report tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan.

H_{a1} : Pengungkapan Sustainability Report berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan

Hipotesis 2a

H_{02a} : Pengungkapan kinerja ekonomi tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan

H_{a2a} : Pengungkapan kinerja ekonomi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan

Hipotesis 2b

H_{02b} : Pengungkapan kinerja lingkungan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan

H_{a2b} : Pengungkapan kinerja lingkungan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan

Hipotesis 2c

H_0 2c: Pengungkapan kinerja sosial tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan

H_a 2c: Pengungkapan kinerja sosial berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan

Penelitian ini dilakukan dengan Uji signifikansi secara parsial atau sering kali disebut uji t bertujuan untuk melihat pengaruh variabel-variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan :

1. Dengan membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel.

Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

2. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai probabilitas signifikansi (Sig.) t yang dibandingkan dengan batas signifikansi yang ditetapkan yaitu sebesar 0.05. Jika nilai probabilitas signifikansi < 0.05 maka secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika nilai probabilitas signifikansi > 0.05 maka secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam Bab ini akan dibahas tahap-tahap pengolahan data yang kemudian akan dianalisis tentang “Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan”. Bab ini diurut mulai dari analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi, pengujian hipotesis, serta pembahasan hasil penelitian.

1. ANALISIS DATA

A. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk melihat gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari rata-rata (mean), standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum. Statistik deskriptif dimaksudkan untuk memberikan gambaran tentang distribusi dan perilaku data sampel yang digunakan tersebut. Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan bantuan SPSS versi 21. Hasil analisis statistik deskriptif yang didapatkan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SRDI	39	,00	,98	,4631	,28352
EcDI	39	,00	1,00	,5462	,33760
EnDI	39	,00	,99	,4064	,29684
SoDI	39	,00	,96	,4562	,29388
Kinerja Keuangan(TATO)	39	,70	1,18	,8549	,12059
Valid N (listwise)	39				

Sumber: Data Diolah, 2019

Jumlah data yang dapat diolah sesuai dengan kriteria purposive sampling yang ditetapkan adalah 50 data. Akan tetapi pada saat dilakukan pengujian normalitas terhadap data penelitian ini, hasilnya menunjukkan data terdistribusi tidak normal. Maka dari itu, dilakukanlah metode outliers untuk mengubah data menjadi berdistribusi normal sehingga data penelitian ini berkurang menjadi 39 data. Dari hasil analisis statistik deskriptif pada tabel di atas, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai rata-rata SRDI tahun 2014-2018 adalah sebesar 0,4631. Hal ini dapat diartikan bahwa rata-rata 10 perusahaan yang dijadikan sampel mengungkapkan indeks Sustainability Report sebanyak 46,31% dari total 77 item SRDI yaitu sebanyak 36 indikator. Standar deviasi SRDI adalah sebesar 0,2835. Hal ini dapat diartikan bahwa tingkat ukuran penyebaran data variabel SRDI adalah sebesar 28,35% dari rata-ratanya sehingga dapat dikatakan bahwa data bersifat relatif homogen. Nilai minimum SRDI adalah sebesar 0,00 yang diperoleh Adhi Karya (Persero) Tbk, United Tractors Tbk. pada tahun 2018, dan Wijaya Karya (Persero) Tbk. pada tahun 2016. Hal ini diartikan bahwa jumlah indeks pengungkapan Sustainability Report yang paling rendah diantara perusahaan sampel adalah sebesar 0 dari total indeks SRDI yaitu sebanyak 77 indikator. Sedangkan nilai maksimum SRDI adalah sebesar 0,98 yang diperoleh PT. Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk pada tahun 2015. Hal ini dapat diartikan bahwa jumlah indeks pengungkapan Sustainability Report paling tinggi diantara perusahaan sampel adalah sebesar 98% dari total indeks SRDI yaitu sebanyak 75 indikator.

2. Nilai rata-rata EcDI adalah sebesar 0,5462. Hal ini dapat diartikan bahwa rata-rata perusahaan yang dijadikan sampel mengungkapkan indeks kinerja ekonomi dalam Sustainability Report sebanyak 54,62% dari total 13 indikator kinerja ekonomi yaitu sebanyak 7 indikator. Standar deviasi EcDI adalah sebesar 0,3376. Hal ini dapat diartikan bahwa tingkat ukuran penyebaran data variabel EcDI adalah sebesar 33,76% dari rata-ratanya sehingga dapat dikatakan bahwa data bersifat relatif homogen. Nilai minimum EcDI adalah sebesar 0,00 yang diperoleh PT Astra Agro Lestari Tbk. pada tahun 2018, Adhi Karya (Persero) Tbk. dari tahun 2014-2018, Indocement Tunggul Prakasa Tbk. pada tahun 2017 dan 2018, dan United Tractors Tbk. pada tahun 2018. Hal ini dapat diartikan bahwa jumlah indeks pengungkapan kinerja ekonomi yang paling kecil diantara perusahaan sampel adalah sebesar 0% dari total indeks pengungkapan kinerja ekonomi yaitu sebanyak 0 indikator. Sedangkan nilai maksimum EcDI adalah sebesar 1.00 yang diperoleh oleh PT. Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk. pada tahun 2015. Hal ini dapat diartikan bahwa nilai indeks pengungkapan kinerja ekonomi yang paling tinggi adalah sebesar 100% dari total indeks kinerja ekonomi yaitu sebanyak 12 indikator.
3. Nilai rata-rata EnDI adalah sebesar 0,4064. Hal ini dapat diartikan bahwa rata-rata perusahaan yang dijadikan sampel mengungkapkan indeks kinerja lingkungan dalam Sustainability Report sebesar 40,64% dari total 30 indikator yaitu sebanyak 12 indikator. Standar deviasi EnDI adalah sebesar 0,2968. Hal ini dapat diartikan bahwa tingkat ukuran penyebaran data variabel EnDI adalah sebesar 29,68% dari rata-ratanya sehingga dapat dikatakan bahwa data bersifat relatif homogen. Nilai minimum EnDI adalah

sebesar 0,00 yang diperoleh Adhi Karya (Persero) Tbk, United Tractors Tbk. pada tahun 2017 dan 2018, dan Wijaya Karya (Persero) Tbk. pada tahun 2017-2018. Hal ini dapat diartikan bahwa jumlah indeks pengungkapan kinerja lingkungan yang paling rendah diantar perusahaan sampel adalah sebesar 0,00% dari total 30 indeks kinerja lingkungan yaitu sebanyak 0 indikator. Sedangkan nilai maksimum EnDI adalah sebesar 0,99 yang diperoleh Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk. pada tahun 2015. Hal ini dapat diartikan bahwa jumlah indeks pengungkapan kinerja lingkungan yang paling tinggi diantara perusahaan sampel adalah sebesar 99% dari total 29 indeks kinerja lingkungan yaitu sebanyak 30 indikator.

4. Nilai rata-rata SoDI adalah sebesar 0,4562 dengan standar deviasi 0,2938. Hal ini dapat diartikan bahwa tingkat ukuran penyebaran data variabel SoDI adalah sebesar 28,30% dari rata-ratanya sehingga dapat dikatakan bahwa data bersifat relatif homogeny, dan rata-rata perusahaan yang dijadikan sampel mengungkapkan indeks kinerja sosial sebesar 29,38% dari total 34 indeks kinerja sosial yaitu sebanyak 10 indikator. Nilai minimum SoDI adalah sebesar 0,00 yang diperoleh Adhi Karya (Persero) Tbk. pada tahun 2014, 2016, dan 2018, United Tractors Tbk. pada tahun 2018, dan Wijaya Karya (Persero) Tbk. pada tahun 2016. Hal ini dapat diartikan bahwa jumlah indeks pengungkapan kinerja sosial yang paling rendah diantara perusahaan sampel adalah sebesar 0,00% dari total 34 indeks kinerja sosial yaitu sebanyak 0 indikator. Sedangkan nilai maksimum SoDI adalah sebesar 0,96 yang diperoleh PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk. pada tahun 2015. Hal ini dapat diartikan bahwa jumlah indeks

pengungkapan kinerja sosial yang paling tinggi diantara perusahaan sampel adalah sebesar 96% dari total 34 indeks kinerja sosial yaitu sebanyak 29 indikator.

5. Nilai rata-rata Kinerja Keuangan (TATO) adalah sebesar 0,4562. Hal ini dapat diartikan bahwa rata-rata tingkat kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban sampel adalah sebesar 45,62%. Standar deviasi TATO adalah sebesar 0,2938. Hal ini dapat diartikan bahwa tingkat ukuran penyebaran data variabel ROA adalah sebesar 29,38% dari rata-ratanya sehingga dapat dikatakan bahwa data bersifat relatif homogen. Nilai minimum TATO adalah sebesar 0,70 yang diperoleh oleh Indocement Tunggal Prakasa Tbk. pada tahun 2017, dan Wijaya Karya (Persero) Tbk. pada tahun 2016. Hal ini dapat diartikan bahwa tingkat kemampuan melunasi kewajiban perusahaan sampel yang paling rendah adalah sebesar 70%. Sedangkan nilai maksimum TATO adalah sebesar 1,18 yang diperoleh AKR Corporindo Tbk. Hal ini dapat diartikan bahwa tingkat kemampuan perusahaan menghasilkan penjualan total aktiva yang dimiliki perusahaan sampel yang paling tinggi diantara perusahaan sampel adalah sebesar 118%.

B. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan dengan tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu, atau residual memiliki distribusi yang normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas data menggunakan One Sample Kolmogorov-Smirnov Test dengan signifikansi $\alpha = 5\%$. Pengambilan keputusan dari uji normalitas adalah dengan melihat apakah probabilitas

asyp.sig (2-tailed) > 0,05. Jika syarat tersebut terpenuhi maka dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal. Sebaliknya, apabila asyp.sig < 0,05 maka dapat dikatakan bahwa data berdistribusi tidak normal. Hasil uji normalitas dengan menggunakan uji Kolmogorov-smirnov dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.1

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	Unstandardized Residual
N		39	39
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000	,0000000
	Std. Deviation	,10289829	,09689639
	Absolute	,140	,107
Most Extreme Differences	Positive	,140	,107
	Negative	-,066	-,052
Kolmogorov-Smirnov Z		,872	,669
Asymp. Sig. (2-tailed)		,433	,762

Sumber: Data diolah, 2019

Dari hasil uji Kolmogorov-smirnov diatas, dihasilkan nilai asyp.sig (2tailed) untuk 2 model regresi yang akan digunakan sebesar 0,433; dan 0,762. Maka dapat disimpulkan bahwa data dalam model regresi ini memiliki distribusi normal karena nilai asyp.sig (2-tailed) lebih besar dari 0,05.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk melihat apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Uji

multikolinearitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara melihat nilai tolerance dan nilai VIF.

Model penelitian dikatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas jika nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 . Hasil uji multikolinearitas pada 2 model regresi dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.2

Hasil Uji Multikolinearitas Model Regresi I

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	SRDI	1,000	1,000

Sumber: Data diolah, 2019

Tabel 4.3

Hasil Uji Multikolinearitas Model Regresi II

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	EcDI	,420	2,381
	EnDI	,426	2,348
	SoDI	,247	4,047

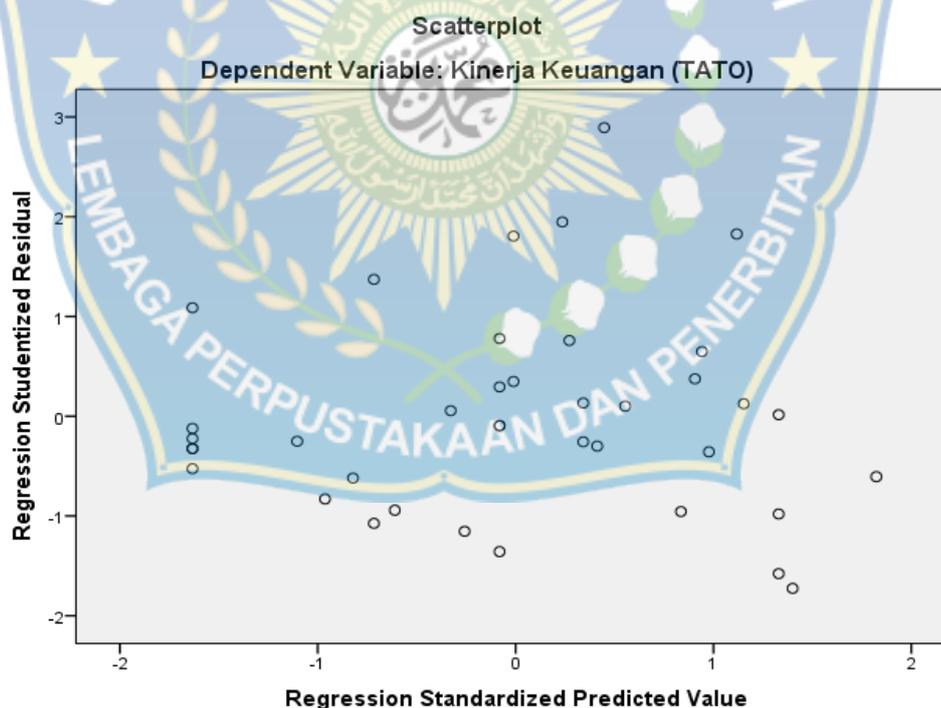
Sumber: Data diolah, 2019

Dari hasil uji multikolinearitas pada 2 model regresi pada tabel di atas, didapatkan nilai tolerance seluruh variabel independen dan variabel control lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF seluruh variabel independen dan variabel control lebih kecil dari 10. Hasil tersebut menyatakan bahwa dalam

kedua model regresi ini tidak terdapat masalah multikolinearitas dan dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

3. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas digunakan untuk melihat apakah dalam model regresi yang akan digunakan terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan grafik scatterplots. Jika grafik terlihat menyebar secara acak, tidak membentuk suatu pola, dan tersebar di bawah dan di atas angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model regresi. Hasil uji heteroskedastisitas pada 2 model regresi dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Sumber: Data diolah, 2019

Gambar 4.1

Hasil Uji Heteroskedastisitas Model Regresi I



Sumber: Data diolah, 2019

Gambar 4.2
Hasil Uji Heteroskedastisitas Model Regresi II

Dari hasil analisis uji heteroskedastisitas pada kedua model regresi diatas, pada grafik scatterplot dapat dilihat titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu serta tersebar di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada kedua model regresi yang akan digunakan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dan dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$. Pengujian autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan uji Runs Test. Jika nilai $\text{asyp.sig (2-tailed)} > 0,05$

maka tidak terdapat autokorelasi dalam model regresi. Sebaliknya, jika nilai $\text{asyp.sig (2-tailed)} < 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa model regresi terdapat gejala autokorelasi. Hasil analisis uji autokorelasi dengan runs test adalah sebagai berikut.

Tabel 4.4

Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test		
	Unstandardiz ed Residual	Unstandardiz ed Residual
Test Value ^a	-,01218	-,01800
Cases < Test Value	19	18
Cases \geq Test Value	20	21
Total Cases	39	39
Number of Runs	14	14
Z	-1,944	-1,922
Asymp. Sig. (2- tailed)	,052	,055

Sumber: Data diolah, 2019

Dari hasil tabel di atas, dihasilkan nilai $\text{asyp.sig (2-tailed)}$ sebesar 0,052; dan 0,055. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi yang akan digunakan dalam penelitian ini tidak terdapat autokorelasi.

C. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi dilakukan dengan tujuan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis regresi yang digunakan adalah regresi linier berganda yang menguji 2 model regresi dalam penelitian ini. Pengaruh variabel independen terhadap dependennya

dikatakan signifikan jika nilai signifikansi lebih kecil dari 5%. Hasil analisis dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.5
Ringkasan Analisis Regresi Berganda Model I

Variabel	Koefisien Regresi	t _{hitung}	Sig.
Konstanta	0,752		
SRDI	0,222	3,717	0.001
R Square	= 0,272		0.000

Dari hasil analisis regresi linier berganda di atas, maka model persamaan regresi pertama yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$KK = 0,752 + 0,222SRDI$$

Dari hasil persamaan regresi di atas, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Nilai intercept konstanta adalah sebesar 0,752. Hasil ini dapat diartikan bahwa apabila besarnya seluruh variabel independen adalah 0, maka besarnya nilai kinerja Keuangan (TATO) akan bernilai 0,752.
2. Nilai koefisien regresi SRDI adalah sebesar 0,222. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa apabila SRDI bertambah satu satuan, maka kinerja keuangan (TATO) akan mengalami kenaikan sebesar 0,222 dengan asumsi semua variabel independen lain konstan.

Tabel 4.6
Ringkasan Analisis Regresi Berganda Model II

Variabel	Koefisien Regresi	t _{hitung}	Sig.
Konstanta	0,738		
EcDI	0,180	2,399	0,022
EnDI	-0,029	-0,340	0,736
SoDI	0,067	0,163	0,555
R Square	= 0,354		0,000

Sumber: Data Diolah, 2019

Dari hasil analisis regresi linier berganda di atas, maka model persamaan regresi kedua yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$KK = 0,738 + 0,180EcDI - 0,029EnDI + 0,067SoDI$$

Dari hasil persamaan regresi diatas, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Nilai intercept konstanta adalah sebesar 0,738. Hasil ini dapat diartikan bahwa apabila besarnya seluruh variabel independen adalah 0, maka besarnya kinerja keuangan (TATO) akan bernilai 0,738.
2. Nilai variabel indeks pengungkapan kinerja ekonomi adalah sebesar 0,180. Hasil ini dapat diartikan bahwa apabila indeks pengungkapan kinerja ekonomi bertambah satu satuan, maka kinerja perusahaan (TATO) akan mengalami kenaikan sebesar 0,180 dengan asumsi semua variabel independen lain konstan.
3. Nilai variabel indeks pengungkapan kinerja lingkungan adalah sebesar - 0,029. Hasil ini dapat diartikan bahwa apabila indeks pengungkapan kinerja lingkungan bertambah satu satuan, maka kinerja perusahaan (TATO) akan

mengalami penurunan sebesar 0,029 dengan asumsi semua variabel independen lain konstan.

4. Nilai variabel indeks pengungkapan kinerja sosial adalah sebesar 0,067. Hasil ini dapat diartikan bahwa apabila indeks pengungkapan kinerja sosial bertambah satu satuan, maka kinerja perusahaan (TATO) akan mengalami kenaikan sebesar 0,067 dengan asumsi semua variabel independen lain konstan.

D. Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui apakah variabel independen dalam model regresi berpengaruh terhadap variabel dependen, maka dilakukan pengujian dengan menggunakan uji parsial (t).

Uji t dilakukan untuk mengetahui hubungan antara masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Dari hasil output analisis regresi dapat diketahui nilai t seperti pada tabel dibawah :

Tabel 4.7

Hasil Uji Parsial (Uji-t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,752	,032		23,299	,000
	SRDI	,222	,060	,521	3,717	,001

Sumber: Data Diolah, 2019

1. Pengujian Hipotesis 1

$H_{01} : \beta_1 < 0$: SRDI tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan

$H_1 : \beta_1 > 0$: SRDI berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

Kriteria pengujian uji t pada tabel di atas adalah apabila nilai $t_{hit} >$ nilai t_{tab} , atau nilai $\alpha < 0,05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan tabel 4.7 dapat dilihat bahwa besarnya t_{hit} sebesar 3,717 sedangkan besarnya t_{tab} pada tingkat kepercayaan 95% diperoleh nilai $t_{tab} = 1,678$. Karena nilai $t_{hit} > t_{tab}$ dengan signifikansi $t (0,001) < \alpha = 0,05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Ini berarti SRDI berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (TATO).

Tabel 4.8
Hasil Uji Parsial (Uji-t)

Model	Coefficients ^a				t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	,738	,033			22,528	,000
1 EcDI	,180	,075	,503		2,399	,022
EnDI	-,029	,085	-,071		-,340	,736
SoDI	,067	,112	,163		,596	,555

Sumber: Data Diolah, 2019

2. Pengujian Hipotesis 2a

$H_{02} : \beta_1 < 0$: EcDI tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan

$H_{2a} : \beta_1 > 0$: EcDI berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

Kriteria pengujian uji t pada tabel di atas adalah apabila nilai $t_{hit} >$ nilai t_{tab} , atau nilai $\alpha < 0,05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan tabel 4.8 dapat dilihat bahwa besarnya t_{hit} sebesar 2,399 sedangkan besarnya t_{tab} pada tingkat kepercayaan 95% diperoleh nilai $t_{tab} = 1,678$.

Karena nilai $t_{hit} > t_{tab}$ dengan signifikansi $t (0,022) < \alpha = 0,05$ maka H_{2a} diterima dan H_0 ditolak. Hal Ini berarti EcDI berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (TATO).

3. Pengujian Hipotesis 2b

$H_{02} : \beta_1 < 0$: EnDI tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan

$H_{2b} : \beta_1 > 0$: EnDI berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

Kriteria pengujian uji t pada tabel di atas adalah apabila nilai $t_{hit} >$ nilai t_{tab} , atau nilai $\alpha < 0,05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan tabel 4.10 dapat dilihat bahwa besarnya t_{hit} sebesar -0,340 sedangkan besarnya t_{tab} pada tingkat kepercayaan 95% diperoleh nilai $t_{tab} = 1,678$. Karena nilai $t_{hit} < t_{tab}$ dengan signifikansi $t (0,736) > \alpha = 0,05$ maka H_{2b} ditolak dan H_0 diterima. Hal Ini berarti EnDI tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (TATO).

4. Pengujian Hipotesis 2c

$H_{02} : \beta_1 < 0$: SoDI tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan

$H_{2b} : \beta_1 > 0$: SoDI berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

Kriteria pengujian uji t pada tabel di atas adalah apabila nilai $t_{hit} >$ nilai t_{tab} , atau nilai $\alpha < 0,05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan tabel 4.9 dapat dilihat bahwa besarnya t_{hit} sebesar 0,163 sedangkan besarnya t_{tab} pada tingkat kepercayaan 95% diperoleh nilai $t_{tab} = 1,678$. Karena nilai $t_{hit} < t_{tab}$ dengan signifikansi $t (0,555) > \alpha = 0,05$ maka H_{2c} ditolak dan H_0 diterima. Ini berarti SoDI tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (TATO).

2. PEMBAHASAN

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *Sustainability Report* terhadap kinerja keuangan pada seluruh perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linier berganda untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Sebelum pembahasan dari hasil pengujian, berikut disajikan tabel ringkasan hasil uji signifikansi dari seluruh hipotesis.

Tabel 4.9
Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis

No.	Hipotesis	Sig	Keterangan
H1	Sustainability Report berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan	0.001	Hipotesis diterima
H2a	Pengungkapan kinerja ekonomi berpengaruh negative terhadap kinerja perusahaan	0.022	Hipotesis diterima
H2b	Pengungkapan kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan	0.736	Hipotesis ditolak
H2c	Pengungkapan kinerja sosial berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan	0.555	Hipotesis ditolak

a. Pengaruh Sustainability Report terhadap Kinerja Perusahaan

Dari Hasil Penelitian yang dilakukan, telah terbukti bahwa hipotesis pertama diterima dikarenakan besarnya t_{hit} sebesar 3,717 sedangkan besarnya t_{tab} pada tingkat kepercayaan 95% diperoleh nilai $t_{tab} = 1,678$.

Karena nilai $t_{hit} > t_{tab}$ dengan signifikansi $t (0,001) < \alpha = 0,05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Ini berarti kinerja SRDI berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan yang diwakilkan dengan TATO. Maka, semakin terpenuhinya indeks *Sustainability Report* juga akan semakin meningkatkan kinerja keuangan. Perusahaan yang paling tinggi mengungkapkan *Sustainability Report* adalah Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk. di tahun 2015 sebesar 98% dan perusahaan dengan pengungkapan terendah adalah United Tractors Tbk. di tahun 2018 dan Wijaya Karya (Persero) Tbk. di tahun 2016.

Dengan menerbitkan *Sustainability Report*, perusahaan menunjukkan bukti pertanggung jawaban terhadap stakeholder atas aktivitas perusahaan. Perusahaan yang menerbitkan *Sustainability Report* akan mendapatkan kepercayaan Stakeholder yang dibutuhkan untuk kelangsungan bisnis perusahaan. Kepercayaan tersebut berupa keputusan investasi maupun kerjasama yang dapat berpotensi dalam meningkatkan produktivitas serta laba perusahaan yang kemudian akan berpengaruh pada meningkatnya TATO yang berarti menunjukkan semakin baiknya kinerja keuangan perusahaan.

Hasil ini tak sejalan dengan hasil penelitian Bima Putranto Sejati & Andri Prastiwi (2015) yang menyatakan bahwa Kinerja Keuangan tidak dipengaruhi oleh pengungkapan *Sustainability Report*.

b. Pengaruh Pengungkapan Kinerja Ekonomi dalam Sustainability Report terhadap Kinerja Perusahaan

Dari Hasil Penelitian yang dilakukan, telah terbukti bahwa hipotesis pertama diterima dikarenakan besarnya t_{hit} sebesar 2,399 sedangkan

besarnya t_{tab} pada tingkat kepercayaan 95% diperoleh nilai $t_{tab} = 1,678$. Karena nilai $t_{hit} > t_{tab}$ dengan signifikansi $t(0,022) < \alpha = 0,05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Ini berarti kinerja ekonomi dalam *Sustainability Report* memiliki hubungan yang signifikan terhadap kinerja keuangan. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan kinerja ekonomi perusahaan memberikan pengaruh terhadap kinerja perusahaan. Maka semakin terpenuhinya indeks pengungkapan kinerja ekonomi akan berdampak pada meningkatnya kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan yang paling tinggi mengungkapkan aspek kinerja ekonomi adalah Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk. di tahun 2015 sebesar 100% dan perusahaan dengan pengungkapan terendah adalah PT Astra Agro Lestari Tbk. di tahun 2018, Adhi Karya (Persero) Tbk. dari tahun 2014-2018, Indocement Tunggul Prakasa Tbk. di tahun 2017 dan 2018, dan United Tractors Tbk. di tahun 2018.

Pengungkapan kinerja ekonomi dalam *sustainability report* akan meningkatkan kepercayaan *stakeholder* dan investor yang akan meningkatkan *image* perusahaan dan kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan yang memberikan pengaruh besar terhadap peningkatan ekonomi mikro maupun makro akan mengundang minat investor dan pelanggan untuk bergabung menjadi penyokong dana maupun pengguna produk perusahaan. Sokongan dana dari para investor akan meningkatkan modal kerja perusahaan dan membuat perusahaan mampu untuk meningkatkan operasinya. Dengan demikian perusahaan akan memiliki kinerja keuangan yang baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tedy Kurniawan, Hafiez Sofyani, & Evi Rahmawati (2018), Rita Wijayanti (2016), Jusmarni (2016), dan Mochamad Rizki Triansyah Bukhori, & Dani Sopian (2015) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara pengungkapan *Sustainability Report* pada aspek kinerja ekonomi dengan kinerja keuangan. Namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Bima Putranto Sejati & Andri Prastiwi (2015), dan Josua Tarigan, Hatane Samuel (2015) yang menyatakan bahwa tidak adanya pengaruh aspek kinerja ekonomi terhadap kinerja keuangan.

c. Pengaruh Kinerja Lingkungan dalam Sustainability Report terhadap terhadap Kinerja Perusahaan

Dari Hasil Penelitian yang dilakukan, telah terbukti bahwa hipotesis ketiga ditolak dikarenakan besarnya t_{hit} sebesar $-0,340$ sedangkan besarnya t_{tab} pada tingkat kepercayaan 95% diperoleh nilai $t_{tab} = 1,678$. Karena nilai $t_{hit} < t_{tab}$ dengan signifikansi $t (0,736) > \alpha = 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Ini berarti pengungkapan kinerja lingkungan dalam *Sustainability Report* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan. Maka, semakin terpenuhinya indeks pengungkapan kinerja lingkungan dalam *Sustainability Report* tidak akan berdampak pada meningkatnya kinerja perusahaan. Perusahaan yang paling tinggi mengungkapkan aspek kinerja ekonomi adalah Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk. di tahun 2015 sebesar 99% dan perusahaan dengan pengungkapan terendah adalah Adhi Karya (Persero) Tbk, United Tractors Tbk. pada tahun 2017 dan 2018, dan Wijaya Karya (Persero) Tbk. pada tahun 2017-2018.

Hasil ini menolak hasil penelitian yang dilakukan oleh Wijayanti (2016), Jusmarni (2016), serta Bukhori & Sopian (2015) yang menyatakan bahwa pengungkapan kinerja lingkungan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sofyani & Rahmawati (2018), Natalia & Tarigan (2014), dan Lesmana & Tarigan (2014) yang menyatakan bahwa pengungkapan kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Hal ini membuktikan bahwa stakeholder tidak memerlukan pengungkapan kinerja lingkungan oleh perusahaan dalam mempengaruhi kebijakan atau keputusan yang akan mereka ambil.

d. Pengaruh Kinerja Sosial dalam Sustainability Report terhadap Kinerja Perusahaan

Dari Hasil Penelitian yang dilakukan, telah terbukti bahwa hipotesis pertama ditolak dikarenakan besarnya t_{hit} sebesar 0,596 sedangkan besarnya t_{tab} pada tingkat kepercayaan 95% diperoleh nilai $t_{tab} = 1,678$. Karena nilai $t_{hit} < t_{tab}$ dengan signifikansi $t (0,659) > \alpha = 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Ini berarti pengungkapan kinerja sosial dalam *Sustainability Report* tidak memberikan pengaruh terhadap kinerja keuangan. Maka, semakin terpenuhinya indeks pengungkapan kinerja sosial dalam Sustainability Report tidak akan berdampak pada meningkatnya kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan yang paling tinggi mengungkapkan aspek kinerja ekonomi adalah PT. Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk. di tahun 2015 sebesar 96% dan perusahaan dengan pengungkapan terendah adalah Adhi Karya (Persero)

Tbk. pada tahun 2014, 2016, dan 2018, United Tractors Tbk. pada tahun 2018, dan Wijaya Karya (Persero) Tbk. pada tahun 2016.

Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Tarigan & Sumuel (2015), dan Sofyani & Rahmawati (2018) yang menyatakan bahwa pengungkapan kinerja sosial dalam Sustainability Report berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Tetapi, hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sejati & Prastiwi (2015) yang menyatakan bahwa pengungkapan indeks kinerja sosial tidak berpengaruh pada kinerja perusahaan. Hal ini membuktikan bahwa pengungkapan kinerja sosial yang dilakukan oleh perusahaan belum mampu mendorong kinerja perusahaan menjadi lebih baik. *Stakeholder* merasa tidak memerlukan bagaimana perlakuan perusahaan terhadap masalah sosial perusahaan dalam mempengaruhi kebijakan atau keputusan yang akan mereka ambil.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini akan disajikan kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian ini, serta saran dan rekomendasi yang diberikan untuk penelitian selanjutnya.

A. Kesimpulan

Penelitian ini menguji pengaruh indeks pengungkapan Sustainability Report, indeks kinerja ekonomi, indeks kinerja lingkungan, dan indeks kinerja sosial terhadap kinerja keuangan perusahaan. Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Indeks pengungkapan Sustainability Report berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin terpenuhinya indeks *Sustainability Report* juga akan semakin meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.
2. Indeks pengungkapan kinerja ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Maka semakin terpenuhinya indeks pengungkapan kinerja ekonomi akan berdampak pada meningkatnya kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan Indeks pengungkapan kinerja lingkungan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, dan indeks pengungkapan kinerja social berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin lengkap atau tidaknya perusahaan dalam mengungkapkan indeks kinerja lingkungan dan sosial tidak akan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

B. Keterbatasan dan Saran

1. Sampel dalam penelitian ini hanya terbatas meneliti pada satu sub sektor terhadap sektor utama yaitu industri, manufaktur, dan jasa sektor industri saja sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisir untuk sub sektor-sektor utama lainnya. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti pengaruh Sustainability Report pada sub sektor-sektor utama lain seperti sub sektor peternakan, sub sektor minyak dan gas bumi , sub sektor industry dasar dan kimia , dan lain-lain sehingga didapatkan hasil yang relevan dengan sektor tersebut.
2. Penelitian ini hanya menguji pengaruh Sustainability Report terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan rasio aktivitas yang diproksikan pada TATO. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan ukuran kinerja keuangan perusahaan yang lain seperti rasio profitabilitas, solvabilitas, atau rentabilitas.



DAFTAR PUSTAKA

- Bukhory, M. R., & Sopian, D. (2017). *Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan*. *Jurnal SIKAP*, VOL.2(NO. 1), 35-48.
- Dea Eka Manisa, F. D., Manisa, D. E., & F.Defung. (2017). *Pengaruh Pengungkapan Sustainabilityreport Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Infrastruktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. *Forum Ekonomi*, 19, 1411-1713.
- Drs. Danang Sunyoto, S. S. (2016). *METODOLOGI PENELITIAN AKUNTANSI. INDONESIA*.
- Fahmi, I. (2011). *MANAJEMEN KINERJA (TEORI DAN APLIKASI)*. Bandung.
- Gunawan, Y., & Mayangsari, S. (2015, Februari). *Pengaruh Sustainability Reporting Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Investment Opportunity Set Sebagai Variabel Moderating*. *e-Journal Akuntansi Trisakti*, VOL. 2(NO. 1), 1-12.
- Jusmarni. (2016, April). *Pengaruh Sustainability Reporting Terhadap Kinerja Keuangan dari sisi Market Value Ratios dan Asset Management Ratios*. *JURNAL SOROT*, 11(1), 29-45.
- K.R. Subramanyam. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. In *Financial Statement Analysis* (p. 40). Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir, D. (2012). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN*. JAKARTA: PT RAJAGRAFINDO PERSADA .
- Kurniawan, T., Sofyani, H., & Rahmawati, E. (2018, Maret). *Pengungkapan Sustainability Report dan Nilai Perusahaan : Studi Empiris di Indonesia dan Singapore*. *KOMPARTEMEN : JURNAL ILMIAH AKUNTANSI*, VOL. XVI(NO. 1), 1-20.
- Lesmana, Y., & Tarigan, J. (2014). *Pengaruh Sustainability Reporting Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Publik dari Sisi Asset Manajemen Ratios*. *BUSINESS ACCOUNTING REVIEW*, VOL. 2(NO. 1), 101-110.
- Luthfia, K. (2012). *Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Dan Corporate Governance Terhadap Publikasi Sustainability Report*. SEMARANG.
- Manisa, D. E., & Defung, F. (2017). *Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Infrastruktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. 19(2), 175 - 187.
- RIANTO, Y. (2010). *METODOLOGI PENELITIAN PENDIDIKAN*. SURABAYA: PENERBIT SIC.

- Rofelawaty , B. (2014, JUNI). *Analisis Praktik Pelaporan Berkelanjutan (Sustainability Reporting) Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. JURNAL APLIKASI MANAJEMEN, VOL.12(No.2), 258-268.
- Sejati, B. P., & prastiwi , A. (2015). *Pengaruh Sustainability Report Terhadap Kinerja Dan Nilai Perusahaan*. DIPONEGORO JOURNAL OG ACCOUNTING, 4(1), 1-12.
- Syafri, H. S. (2015). ANALISIS KRITIS ATAS LAPORAN KEUANGAN. Jakarta: Rajawali Pers.
- Tarigan, J., & Semuel, H. (2014). *Pengungkapan Sustainability Report dan Kinerja Keuangan*. surabaya: Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Petra.
- Wijayanti, R. (2016). *Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*. Syariah Paper Accounting FEB UMS, 39 - 51.
- OJK.go.id
www.globalreporting.org



LAMPIRAN



LAMPIRAN 1

Daftar Sampel Perusahaan yang Konsisten di LQ45 dan melaporkan Sustainability Report selama Periode 2016-2017

NO.	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1.	AALI	Astra Agro Lestari Tbk [S] (<i>Plantation, 12</i>)
2.	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk. [S] (<i>Building Construction, 62</i>)
3.	AKRA	AKR Corporindo Tbk. [S] (<i>Wholesale (Durable and Non- Durable Goods, 91)</i>)
4.	ASII	Astra Internasional Tbk. [S] (<i>Automotive and Components, 42</i>)
5.	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (<i>Bank, 81</i>)
6.	INTP	Indocement Tunggul Prakasa Tbk. [S] (<i>Cement, 31</i>)
7.	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk. [S] (<i>Coal Mining, 21</i>)
8.	UNTR	United Tractors Tbk. [S] (<i>Wholesale (Durable and Non- Durable Goods, 91)</i>)
9.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk. [S] (<i>Cosmetics and Household, 54</i>)
10.	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk. [S] (<i>Building Construction, 62</i>)

LAMPIRAN 2

GRI Sustainability Reporting Guidelines Index (G4)

NO.	KODE	INDIKATOR
KATEGORI: EKONOMI		
	G4-201	KINERJA EKONOMI
1	G4-201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan
2	G4-201-2	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim
3	G4-201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya
4	G4-201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah
	G4-202	KEBERADAAN PASAR
5	G4-202-1	Rasio standar upah karyawan entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional
6	G4-202-2	Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal
	G4-203	DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG
7	G4-203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan
8	G4-203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan
	G4-204	PRAKTIK PENGADAAN
9	G4-204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal
	G4-205	ANTI KORUPSI
10	G4-205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki resiko terkait korupsi
11	G4-205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi
12	G4-205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil
	G4-206	PERILAKU ANTI PERSAINGAN
13	G4-206-1	Langkah-langkah hukum untuk perilaku anti persaingan, praktik anti trust dan monopoli
KATEGORI: LINGKUNGAN		
	G4-301	MATERIAL
14	G4-301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume
15	G4-301-2	Material input dari daur ulang yang digunakan
16	G4-301-3	Produk reclaimed dan material kemasannya
	G4-302	ENERGI
17	G4-302-1	Konsumsi energy dalam organisasi
18	G4-302-2	Konsumsi energy diluar organisasi
19	G4-302-3	Intensitas energy

20	G4-302-4	Pengurangan konsumsi energy
21	G4-302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa
	G4-303	AIR
22	G4-303-1	Pengambilan air berdasarkan sumber
23	G4-303-2	Sumber air yang secara signifikan dipengaruhi oleh pengambilan air
24	G4-303-3	Daur ulang dan penggunaan air kembali
	G4-304	KEANEKARAGAMAN HAYATI
25	G4-304-1	Lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi diluar kawasan lindung
26	G4-304-2	Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati
27	G4-304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi
28	G4-304-4	Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi
	G4-305	EMISI
29	G4-305-1	Emisi GRK (cakupan 1) langsung
30	G4-305-2	Emisi energy GRK (cakupan 2) tidak langsung
31	G4-305-3	Emisi GRK (cakupan 3) tidak langsung lainnya
32	G4-305-4	Intensitas emisi GRK
33	G4-305-5	Pengurangan emisi GRK
34	G4-305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS)
35	G4-305-7	Nitrogen oksida (NOx), sulfur oksida (SOx), dan emisi udara signifikan lainnya
	G4-306	AIR LIMBAH (ENFLUEN) DAN LIMBAH
36	G4-306-1	Pelepasan air berdasarkan kualitas dan tujuan
37	G4-306-2	Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan
38	G4-306-3	Tumpahan yang signifikan
39	G4-306-4	Pengangkutan limbah berbahaya
40	G4-306-5	Badan air yang dipengaruhi oleh pelepasan dan limpahan air
	G4-307	KEPATUHAN LINGKUNGAN
41	G4-307-1	Ketidapatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup
	G4-308	PENILAIAN LINGKUNGAN PEMASOK
42	G4-308-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria lingkungan
43	G4-308-2	Dampak lingkungan negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil
	G4-400	SOSIAL

	G4-401	KEPEGAWAIAN
44	G4-401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan
45	G4-401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu
46	G4-401-3	Cuti melahirkan
	G4-402	HUBUNGAN TENAGA KERJA/ MANAJEMEN
47	G4-402-1	Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional
	G4-403	KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA
48	G4-403-1	Perwakilan pekerja dalam komite resmi gabungan manajemen-pekerja untuk kesehatan dan keselamatan
49	G4-403-2	Jenis kecelakaan kerja dan tingkat kecelakaan kerja, penyakit akibat pekerjaan, hari kerja yang hilang, dan ketidakhadiran, serta jumlah kematian terkait pekerjaan
50	G4-403-3	Para pekerja dengan risiko kecelakaan atau penyakit berbahaya tinggi terkait dengan pekerjaan mereka
51	G4-403-4	Topik kesehatan dan keselamatan tercakup dalam perjanjian resmi dengan serikat buruh
	G4-404	PELATIHAN DAN PENDIDIKAN
52	G4-404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan
53	G4-404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan
54	G4-404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier
	G4-405	KEANEKARAGAMAN DAN KESEMPATAN SETARA
55	G4-405-1	Keanekaagaman badan dan tata kelola dan karyawan
56	G4-405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki
	G4-406	NON-DISKRIMINASI
57	G4-406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan
	G4-407	KEBEBASAN BERSERIKAT DAN PERUNDINGAN KOLEKTIF
58	G4-407-1	Operasi dan pemasok dimana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin beresiko
	G4-408	PEKERJA ANAK
59	G4-408-1	Operasi dan pemasok yang beresiko signifikan terhadap insiden pekerja anak
	G4-409	KERJA PAKSA ATAU WAJIB KERJA
60	G4-409-1	Operasi dan pemasok yang beresiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja
	G4-410	PRAKTIK KEAMANAN
61	G4-410-1	Petugas keamanan yang dilatih mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia

	G4-411	HAK-HAK MASYARAKAT ADAT
62	G4-411-1	Insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat
	G4-412	PENILAIAN HAK ASASI MANUSIA
63	G4-412-1	Operasi-operasi yang telah melewati tinjauan hak asasi manusia atau penilaian dampak
64	G4-412-2	Pelatihan karyawan mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia
65	G4-412-3	Perjanjian dan kontrak investasi signifikan yang memasukkan klausul-klausul hak asasi manusia atau yang telah melalui penyaringan hak asasi manusia
	G4-413	MASYARAKAT LOKAL
66	G4-413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan
67	G4-413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal
	G4-414	PENILAIAN SOSIAL PEMASOK
68	G4-414-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial
69	G4-414-2	Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil
	G4-415	KEBIJAKAN PUBLIK
70	G4-415-1	Kontribusi Politik
	G4-416	KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA
71	G4-416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa
72	G4-416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa
	G4-417	PEMASARAN DAN PELABELAN
73	G4-417-1	Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa
74	G4-417-2	Insiden ketidakpatuhan terkait pelabelan dan informasi produk dan jasa
75	G4-417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran
	G4-418	PRIVASI PELANGGAN
76	G4-418-1	Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggan terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan
	G4-419	KEPATUHAN SOSIAL EKONOMI
77	G4-419-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan di bidang sosial dan ekonomi

33	G4-305-5	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
34	G4-305-6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
35	G4-305-7	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0
36	G4-306-1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
37	G4-306-2	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0
38	G4-306-3	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
39	G4-306-4	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
40	G4-306-5	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0
41	G4-307-1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0
42	G4-308-1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
43	G4-308-2	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
44	G4-401-1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0
45	G4-401-2	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0
46	G4-401-3	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0
47	G4-402-1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0
48	G4-403-1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
49	G4-403-2	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0
50	G4-403-3	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
51	G4-403-4	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0
52	G4-404-1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0
53	G4-404-2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
54	G4-404-3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
55	G4-405-1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
56	G4-405-2	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
57	G4-405-3	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0
58	G4-407-1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
59	G4-408-1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
60	G4-409-1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
61	G4-410-1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
62	G4-411-1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0
63	G4-412-1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0
64	G4-412-2	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0
65	G4-412-3	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
66	G4-413-1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0
67	G4-413-2	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
68	G4-414-1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
69	G4-414-2	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
70	G4-415-1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
71	G4-416-1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
72	G4-416-2	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
73	G4-417-1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0

74	G4-417-2	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
75	G4-417-3	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
76	G4-418-1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0
77	G4-419-1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0
Rata-rata Indeks SRDI		0.62	0.69	0.73	0.69	0.36	0.08	0.08	0.03	0.08	0
Rata-rata Indeks EcDI		0.54	0.75	0.69	0.46	0.08	0	0	0	0	0
Rata-rata Indeks EnDI		0.70	0.63	0.60	0.63	0.37	0	0	0	0	0
Rata-rata Indeks SoDI		0.59	0.74	0.85	0.82	0.47	0	0.18	0.06	0.18	0



33	G4-305-5	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1
34	G4-305-6	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0
35	G4-305-7	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0
36	G4-306-1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
37	G4-306-2	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0
38	G4-306-3	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0
39	G4-306-4	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0
40	G4-306-5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
41	G4-307-1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0
42	G4-308-1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
43	G4-308-2	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1
44	G4-401-1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1
45	G4-401-2	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0
46	G4-401-3	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0
47	G4-402-1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0
48	G4-403-1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
49	G4-403-2	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1
50	G4-403-3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
51	G4-403-4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
52	G4-404-1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0
53	G4-404-2	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1
54	G4-404-3	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1
55	G4-405-1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0
56	G4-405-2	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0
57	G4-406-1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0
58	G4-407-1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
59	G4-408-1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0
60	G4-409-1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0
61	G4-410-1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
62	G4-411-1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
63	G4-412-1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
64	G4-412-2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
65	G4-412-3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
66	G4-413-1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
67	G4-413-2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
68	G4-414-1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0
69	G4-414-2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
70	G4-415-1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
71	G4-416-1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1
72	G4-416-2	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1
73	G4-417-1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0

74	G4-417-2	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0
75	G4-417-3	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0
76	G4-418-1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0
77	G4-419-1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0
Rata-rata Indeks SRDI		0.39	0.60	0.53	0.29	0.34	0.27	0.27	0.27	0.27	0.25
Rata-rata Indeks EcDI		0.69	0.92	0.62	0.67	0.54	0.54	0.23	0.69	0.23	0.23
Rata-rata Indeks EnDI		0.33	0.50	0.40	0.20	0.17	0.20	0.33	0.30	0.33	0.30
Rata-rata Indeks EnDI		0.32	0.56	0.53	0.24	0.41	0.24	0.24	0.26	0.24	0.21



LAMPIRAN 5

Daftar Perhitungan Pengungkapan SRDI, EcDI,EnDI, dan SoDI PT.

Bank Rakyat Indonesia (Perero) Tbk. dan PT. Indocement Tunggal

Prakasa Tbk.

NO.	KODE	BBRI					INTP				
		201 4	201 5	201 6	201 7	201 8	201 4	201 5	201 6	201 7	201 8
1	G4-201-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	G4-201-2	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0
3	G4-201-3	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0
4	G4-201-4	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0
5	G4-202-1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0
6	G4-202-2	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
7	G4-203-1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0
8	G4-203-2	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0
9	G4-204-1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	G4-205-1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
11	G4-205-2	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0
12	G4-205-3	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0
13	G4-206-1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	G4-301-1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
15	G4-301-2	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0
16	G4-301-3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	G4-302-1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1
18	G4-302-2	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1
19	G4-302-3	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1
20	G4-302-4	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0
21	G4-302-5	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0
22	G4-303-1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	G4-303-2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	G4-303-3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	G4-304-1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0
26	G4-304-2	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0
27	G4-304-3	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0
28	G4-304-4	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1
29	G4-305-1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
30	G4-305-2	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0

31	G4-305-3	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
32	G4-305-4	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1
33	G4-305-5	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1
34	G4-305-6	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
35	G4-305-7	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1
36	G4-306-1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
37	G4-306-2	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1
38	G4-306-3	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
39	G4-306-4	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
40	G4-306-5	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
41	G4-307-1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
42	G4-308-1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
43	G4-308-2	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
44	G4-401-1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
45	G4-401-2	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0
46	G4-401-3	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0
47	G4-402-1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
48	G4-403-1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1
49	G4-403-2	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1
50	G4-403-3	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1
51	G4-403-4	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0
52	G4-404-1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0
53	G4-404-2	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0
54	G4-404-3	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0
55	G4-405-1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
56	G4-405-2	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
57	G4-406-1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0
58	G4-407-1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
59	G4-408-1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
60	G4-409-1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
61	G4-410-1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
62	G4-411-1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
63	G4-412-1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
64	G4-412-2	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
65	G4-412-3	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
66	G4-413-1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1
67	G4-413-2	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0
68	G4-414-1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
69	G4-414-2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
70	G4-415-1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
71	G4-416-1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0

72	G4-416-2	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
73	G4-417-1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0
74	G4-417-2	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0
75	G4-417-3	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0
76	G4-418-1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0
77	G4-419-1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Rata-rata Indeks SRDI		0.27	0.40	0.10	0.09	0.31	0.23	0.51	0.16	0.18	0.17
Rata-rata Indeks EcDI		0.69	0.85	0.31	0.15	0.54	0.31	0.54	0.15	0.08	0.08
Rata-rata Indeks EnDI		0.00	0.20	0.00	0.00	0.17	0.17	0.63	0.20	0.27	0.27
Rata-rata Indeks EnDI		0.35	0.41	0.12	0.15	0.35	0.26	0.38	0.12	0.15	0.12



31	G4-305-3	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
32	G4-305-4	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0
33	G4-305-5	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0
34	G4-305-6	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0
35	G4-305-7	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0
36	G4-306-1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0
37	G4-306-2	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0
38	G4-306-3	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
39	G4-306-4	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
40	G4-306-5	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
41	G4-307-1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0
42	G4-308-1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0
43	G4-308-2	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0
44	G4-401-1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0
45	G4-401-2	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0
46	G4-401-3	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0
47	G4-402-1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0
48	G4-403-1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0
49	G4-403-2	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0
50	G4-403-3	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0
51	G4-403-4	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0
52	G4-404-1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0
53	G4-404-2	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0
54	G4-404-3	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0
55	G4-405-1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0
56	G4-405-2	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0
57	G4-406-1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0
58	G4-407-1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0
59	G4-408-1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0
60	G4-409-1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0
61	G4-410-1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0
62	G4-411-1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0
63	G4-412-1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0
64	G4-412-2	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0
65	G4-412-3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
66	G4-413-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
67	G4-413-2	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0
68	G4-414-1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0
69	G4-414-2	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0
70	G4-415-1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0
71	G4-416-1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0

72	G4-416-2	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0
73	G4-417-1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0
74	G4-417-2	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0
75	G4-417-3	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0
76	G4-418-1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0
77	G4-419-1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0
Rata-rata Indeks SRDI		0.18	0.95	0.55	0.52	0.69	0.35	0.42	0.38	0.29	0
Rata-rata Indeks EcDI		0.23	1.00	0.77	0.69	0.92	0.62	0.38	0.54	0.69	0
Rata-rata Indeks EnDI		0.17	0.97	0.40	0.33	0.53	0.27	0.60	0.30	0.07	0
Rata-rata Indeks EnDI		0.18	0.91	0.59	0.62	0.74	0.32	0.26	0.32	0.32	0



LAMPIRAN 7

Daftar Perhitungan Pengungkapan SRDI, EcDI,EnDI, dan SoDI PT.

Unilever Indonesia Tbk. dan PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk.

NO.	KODE	UNVR					WIKA				
		2014	2015	2016	2017	2018	2014	2015	2016	2017	2018
1	G4-201-1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	G4-201-2	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
3	G4-201-3	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1
4	G4-201-4	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1
5	G4-202-1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
6	G4-202-2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	G4-203-1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0
8	G4-203-2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
9	G4-204-1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
10	G4-205-1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1
11	G4-205-2	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1
12	G4-205-3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
13	G4-206-1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	G4-301-1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	G4-301-2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	G4-301-3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	G4-302-1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0
18	G4-302-2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	G4-302-3	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0
20	G4-302-4	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0
21	G4-302-5	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	G4-303-1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0
23	G4-303-2	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
24	G4-303-3	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
25	G4-304-1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	G4-304-2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	G4-304-3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	G4-304-4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	G4-305-1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0
30	G4-305-2	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0
31	G4-305-3	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
32	G4-305-4	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0

33	G4-305-5	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
34	G4-305-6	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
35	G4-305-7	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0
36	G4-306-1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0
37	G4-306-2	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0
38	G4-306-3	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
39	G4-306-4	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
40	G4-306-5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
41	G4-307-1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0
42	G4-308-1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
43	G4-308-2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
44	G4-401-1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0
45	G4-401-2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
46	G4-401-3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
47	G4-402-1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
48	G4-403-1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1
49	G4-403-2	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
50	G4-403-3	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1
51	G4-403-4	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1
52	G4-404-1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1
53	G4-404-2	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
54	G4-404-3	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
55	G4-405-1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0
56	G4-405-2	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
57	G4-406-1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0
58	G4-407-1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0
59	G4-408-1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0
60	G4-409-1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0
61	G4-410-1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
62	G4-411-1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
63	G4-412-1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0
64	G4-412-2	0		0	0	0	0	0	0	0	0
65	G4-412-3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
66	G4-413-1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0
67	G4-413-2	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0
68	G4-414-1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
69	G4-414-2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
70	G4-415-1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
71	G4-416-1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0
72	G4-416-2	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0
73	G4-417-1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0

74	G4-417-2	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0
75	G4-417-3	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0
76	G4-418-1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
77	G4-419-1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
Rata-rata Indeks SRDI		0.31	0.27	0.27	0.23	0.26	0.36	0.27	0.09	0.14	0.19
Rata-rata Indeks EcDI		0.23	0.23	0.23	0.23	0.23	0.54	0.38	0.31	0.31	0.62
Rata-rata Indeks EnDI		0.37	0.20	0.20	0.23	0.23	0.13	0.23	0.00	0.03	0
Rata-rata Indeks EnDI		0.29	0.35	0.35	0.24	0.29	0.5	0.26	0.09	0.18	0.21



LAMPIRAN 8

Tabel Perhitungan Total Asset Turnover

TAHUN 2014				
NO.	KODE PERUSAHAAN	PENJUALAN BERSIH	TOTAL AKTIVA	ATO
1	AALI	16.305.831.000.000	18.558.329.000.000	0,87863
2	ADHI	15.655.499.866.493	30.118.614.769.882	0,51979
3	AKRA	22.468.327.501.000	14.791.917.177.000	1,51896
4	ASII	201.701.000.000.000	236.029.000.000.000	0,85456
5	BBRI	75.122.213.000.000	801.984.190.000.000	0,09367
6	INTP	19.996.264.000.000	28.884.973.000.000	0,69227
7	PTBA	13.077.962.000.000	14.812.023.000.000	0,88293
8	UNTR	53.141.768.000.000	60.292.031.000.000	0,88141
9	UNVR	34.511.534.000.000	14.280.670.000.000	2,41666
10	WIKA	12.463.216.000.000	15.915.162.000.000	0,78310

TAHUN 2015				
NO.	KODE PERUSAHAAN	PENJUALAN BERSIH	TOTAL AKTIVA	ATO
1	AALI	13.059.216.000.000	21.512.371.000.000	0,60706
2	ADHI	938.957.009.878	16.761.063.514.879	0,05602
3	AKRA	19.764.821.141.000	15.203.129.563.000	1,30005
4	ASII	184.196.000.000.000	245.435.000.000.000	0,75049
5	BBRI	85.434.037	878.426.312	0,09726
6	INTP	17.798.055	27.638.360	0,64396
7	PTBA	13.845.199.000.000	16.894.043.000.000	0,81953
8	UNTR	49.347.479.000.000	61.715.399.000.000	0,79960
9	UNVR	36.484.030.000.000	15.729.945.000.000	2,31940
10	WIKA	13.620.101.419	19.602.406.034	0,69482

TAHUN 2016				
NO.	KODE PERUSAHAAN	PENJUALAN BERSIH	TOTAL AKTIVA	ATO
1	AALI	14.121.374.000.000	24.226.122.000.000	0,58290
2	ADHI	11.063.942.850.707	20.095.435.959.279	0,55057
3	AKRA	15.212.590.884.000	15.830.740.710.000	0,96095
4	ASII	181.084.000.000.000	261.855.000.000.000	0,69154
5	BBRI	94.015.994	1.004.801.673	0
6	INTP	15.361.894	30.150.580	0,50951
7	PTBA	14.058.869.000.000	18.576.774.000.000	0,75680
8	UNTR	45.539.238.000.000	63.991.229.000.000	0,71165
9	UNVR	40.053.732.000.000,0	16.745.695.000.000	2,39188
10	WIKA	15.668.832.513	31.096.539.490	0,50388
TAHUN 2017				
NO.	KODE PERUSAHAAN	PENJUALAN BERSIH	TOTAL AKTIVA	ATO
1	AALI	17.305.688.000.000	25.119.609.000.000	0,68893
2	ADHI	15.156.178.074.776	28.332.948.012.950	0,53493
3	AKRA	18.287.935.534	16823208531	1,08707
4	ASII	150.225	295.830	0,50781
5	BBRI	102.912.375	1127447489	0,09128
6	INTP	14.431.211	28.863.676	0,49998
7	PTBA	19.471.030	21.987.482	0,88555
8	UNTR	64.559.204	82.262.093	0,78480
9	UNVR	41.204.510,0	18.906.413	2,17939
10	WIKA	26.176.403.026	45.683.774.302	0,57299
TAHUN 2018				
NO.	KODE PERUSAHAAN	PENJUALAN BERSIH	TOTAL AKTIVA	ATO
1	AALI	19.084.387.000.000	26.856.967.000.000	0,71059
2	ADHI	15.655.499.866.493	30.118.614.769.882	0,51979
3	AKRA	23.548.144.117	19940850599	1,18090
4	ASII	174.881	333.325	0,52466
5	BBRI	111582804	1296898292	0,08604
6	INTP	15.190.283	27.788.562	0,54664
7	PTBA	21.166.993	24.172.933	0,87565
8	UNTR	84.624.733	116.281.017	0,72776
9	UNVR	41.802.073,0	19.522.970	2,14117
10	WIKA	31.158.193.498	59.230.001.239	0,52605

LAMPIRAN 9

Tabel Ringkasan Seluruh Variabel Penelitian

KODE PERUSAHAAN	TAHUN	VARIABEL INDEPENDEN				VARIABEL DEPENDEN
		SRDI	EcDI	EnDO	SoDI	TATO
AALI	2014	0.62	0.54	0.70	0.59	0,88
	2015	0.69	0.75	0.63	0.74	0,61
	2016	0.73	0.69	0.60	0.85	0,58
	2017	0.69	0.46	0.63	0.82	0,69
	2018	0.36	0.08	0.37	0.47	0,71
ADHI	2014	0.08	0	0	0	0,52
	2015	0.08	0	0	0.18	0,06
	2016	0.03	0	0	0.06	0,55
	2017	0.08	0	0	0.18	0,53
	2018	0	0	0	0	0,52
AKRA	2014	0.39	0.69	0.33	0.32	1,52
	2015	0.60	0.92	0.50	0.56	1,30
	2016	0.53	0.62	0.40	0.53	0,96
	2017	0.29	0.67	0.20	0.24	1,09
	2018	0.34	0.54	0.17	0.41	1,18
ASII	2014	0.27	0.54	0.20	0.24	0,85
	2015	0.27	0.23	0.33	0.24	0,75
	2016	0.27	0.69	0.30	0.26	0,69
	2017	0.27	0.23	0.33	0.24	0,51
	2018	0.25	0.23	0.30	0.21	0,52
BBRI	2014	0.27	0.69	0.00	0.35	0,09
	2015	0.40	0.85	0.20	0.41	0,10
	2016	0.10	0.31	0	0.12	0,09
	2017	0.09	0.15	0	0.15	0,09
	2018	0.31	0.54	0.17	0.35	0,09
INTP	2014	0.23	0.31	0.17	0.26	0,69
	2015	0.51	0.54	0.63	0.38	0,64
	2016	0.16	0.15	0.20	0.12	0,51
	2017	0.18	0.08	0.27	0.15	0,50
	2018	0.17	0.08	0.27	0.12	0,55
PTBA	2014	0.18	0.23	0.17	0.18	0,88
	2015	0.95	1.00	0.97	0.91	0,82
	2016	0.55	0.77	0.40	0.59	0,76
	2017	0.52	0.69	0.33	0.62	0,89
	2018	0.69	0.92	0.53	0.74	0,88
UNTR	2014	0.35	0.62	0.27	0.32	0,88
	2015	0.42	0.38	0.60	0.26	0,80

	2016	0.38	0.54	0.30	0.32	0,71
	2017	0.29	0.69	0.07	0.32	0,78
	2018	0	0	0	0	0,73
UNVR	2014	0.31	0.23	0.37	0.29	2,42
	2015	0.27	0.23	0.20	0.35	2,32
	2016	0.27	0.23	0.20	0.35	2,39
	2017	0.23	0.23	0.23	0.24	2,18
	2018	0.26	0.23	0.23	0.29	2,14
WIKA	2014	0.36	0.41	0.13	0.5	0,78
	2015	0.27	0.38	0.23	0.26	0,69
	2016	0.09	0.31	0	0.09	0,50
	2017	0.14	0.31	0.03	0.18	0,57
	2018	0.19	0.62	0	0.21	0,53



LAMPIRAN 10

Tabel Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SRDI	39	,00	,98	,4631	,28352
EcDI	39	,00	1,00	,5462	,33760
EnDI	39	,00	,99	,4064	,29684
SoDI	39	,00	,96	,4562	,29388
Kinerja Keuangan(TATO)	39	,70	1,18	,8549	,12059
Valid N (listwise)	39				

LAMPIRAN 11

Tabel Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas Sebelum Outliers

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	Unstandardized Residual
N		50	50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000	,0000000
	Std. Deviation	,35052116	,34264989
	Absolute	,195	,132
Most Extreme Differences	Positive	,131	,076
	Negative	-,195	-,132
	Kolmogorov-Smirnov Z	1,377	,933
Asymp. Sig. (2-tailed)		,045	,349

Uji Normalitas Setelah Outliers

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	Unstandardized Residual
N		39	39
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000	,0000000
	Std. Deviation	,10289829	,09689639
	Absolute	,140	,107
Most Extreme Differences	Positive	,140	,107
	Negative	-,066	-,052
	Kolmogorov-Smirnov Z	,872	,669
Asymp. Sig. (2-tailed)		,433	,762

Uji Multikolinearitas

Model Regresi I

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1	(Constant)	
	SRDI	1,000

Model Regresi II

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1	(Constant)	
	EcDI	,420
	EnDI	,426
	SoDI	,247

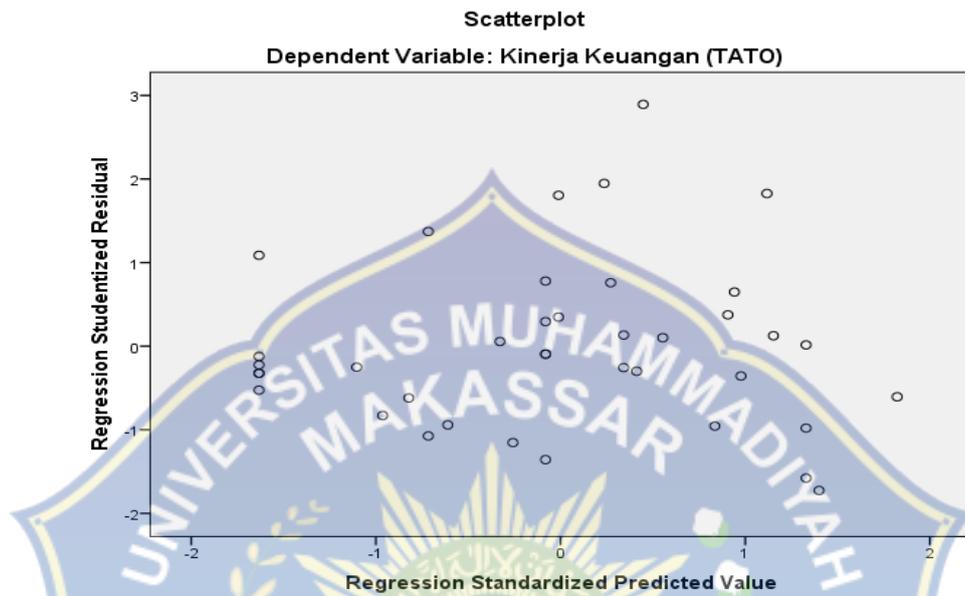
UJI AUTOKORELASI

Runs Test

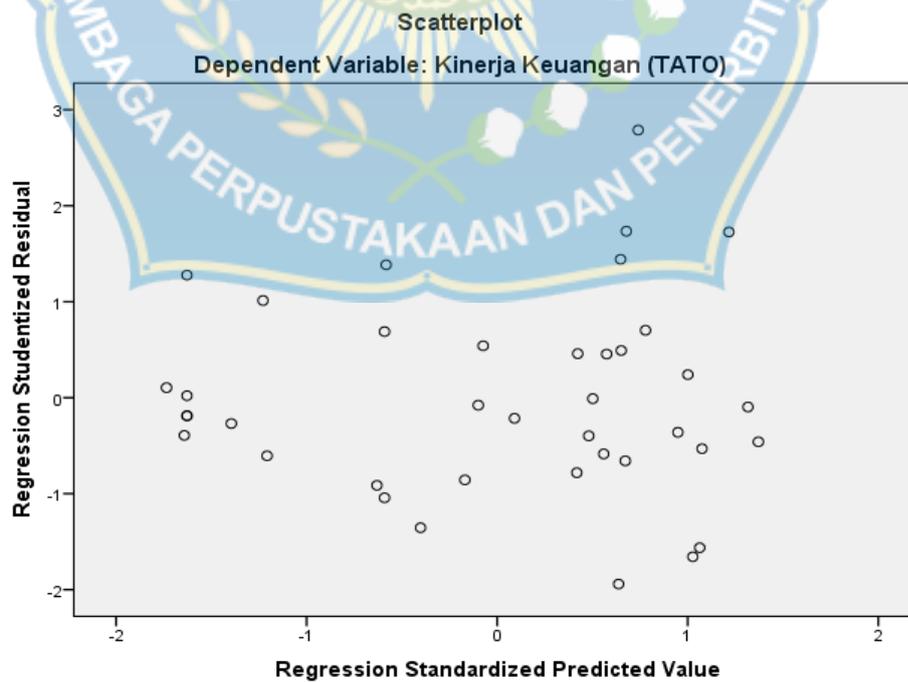
	Unstandardized Residual	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-,01218	-,01800
Cases < Test Value	19	18
Cases >= Test Value	20	21
Total Cases	39	39
Number of Runs	14	14
Z	-1,944	-1,922
Asymp. Sig. (2-tailed)	,052	,055

UJI HETEROSKEDASTISITAS

MODEL REGRESI I



Model Regresi II



Hasil Analisis Regresi Berganda

Model Regresi I

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,521 ^a	,272	,252	,10428

a. Predictors: (Constant), SRDI

b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan (TATO)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,150	1	,150	13,815	,001 ^b
	Residual	,402	37	,011		
	Total	,553	38			

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan (TATO)

b. Predictors: (Constant), SRDI

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,752	,032		23,299	,000		
	SRDI	,222	,060	,521	3,717	,001	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan (TATO)

Model Reresi II

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,595 ^a	,354	,299	,10096

a. Predictors: (Constant), SoDI, EnDI, EcDI

b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan (TATO)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,196	3	,065	6,403	,001 ^b
	Residual	,357	35	,010		
	Total	,553	38			

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan (TATO)

b. Predictors: (Constant), SoDI, EnDI, EcDI

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,738	,033		22,528	,000		
	EcDI	,180	,075	,503	2,399	,022	,420	2,381
	EnDI	-,029	,085	-,071	-,340	,736	,426	2,348
	SoDI	,067	,112	,163	,596	,555	,247	4,047

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan (TATO)

LAMPIRAN 12

Tabel Penelitian Terdahulu

Tabel. 2.1

Penelitian Terdahulu

NO	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Rita Wijayanti ISSN : 2460-0784 2016 Hal. 39-51	Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan	Kuantitatif	Hasil Penelitian Menunjukkan Bahwa Semua Dimensi Pelaporan Keberlanjutan Memiliki Pengaruh Signifikan Terhadap Pengembalian Aset, Tetapi Hanya Pengungkapan Lingkungan Yang Memiliki Pengaruh Signifikan Terhadap Rasio Saat Ini.
2.	Budi Rofelawaty ISSN : 1693-5241 2011 Hal. 258-268	Analisis Praktik Pelaporan Berkelanjutan (Sustainability Reporting) Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Kuantitatif	Hasil Penelitian Ini Menunjukkan Bahwa Sebagian Besar Perusahaan Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tidak Sepenuhnya Menerapkan Sustainability Reporting. Terlihat Bahwa Sebagian Besar Dari Item-Item Yang Seharusnya Diungkapkan Dan Dikomunikasikan Kepada Stakeholders Menurut Sustainability Reporting Guidelines Masih

			<p>Belum Diungkapkan Dalam Laporan Tahunan Atau Informasi Yang Diumumkan Oleh Perusahaan. Seperti, Informasi Tentang Kepedulian Perusahaan Akan Masalah Lingkungan, Kebijakan Perusahaan Akan Masalah Lingkungan, Kebijakan Perusahaan Berkaitan Dengan Masalah Komunitas Sosial, Dan Kebijakan Perusahaan Berkaitan Dengan HAM Bagi Karyawan Dan Masyarakat Di Seputar Perusahaan. Kebanyakan Perusahaan Hanya Mengungkapkan Tentang Kinerja Ekonomi, Dan Kepedulian Perusahaan Akan Masalah Sosial Dan Lingkungan Masih Dalam Bentuk Informasi Kualitatif Atau Narasi, Tidak Diikuti Dengan Perhitungan Biaya Atau Informasi Yang Bersifat Kuantitatif</p>
--	--	--	--

3.	<p>Tedy Kurniawan, Hafiez Sofyani, & Evi Rahmawati</p> <p><i>Volume. XVI Nomor. 1 Februari 2018 Hal. 1-20</i></p>	<p>Pengungkapan Sustainability Report Dan Nilai Perusahaan: Studi Empiris Di Indonesia Dan Singapura</p>	Kuantitatif	<p>Hasil Penelitian Menunjukkan Hanya Kategori Ekonomi Dari Pengungkapan Sustainability Report Yang Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan. Kategori Lingkungan Dalam Pengungkapan Sustainability Report Berpengaruh Negatif Terhadap Nilai Perusahaan, Sedangkan Kategori Sosial Tidak Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan. Hasil Penelitian Ini Mengindikasikan Bahwa Pengungkapan Sustainability Report Yang Dilakukan Sesuai Dengan Standar Yang Dipilih Oleh Perusahaan, Terutama Dalam Kategori Ekonomi Akan Dapat Bermanfaat Untuk Meningkatkan Nilai Perusahaan Di Mata Investor.</p>
4.	<p>Jusmarni</p> <p><i>IJSSN : 1907-364X Volume. 11 Nomor. 1 Februari 2016 Hal. 29-45</i></p>	<p>Pengaruh Sustainability Reporting Terhadap Kinerja Keuangan Dari Sisi Market Value Ratios Dan Asset Management Ratios</p>	Kauntitatif	<p>Hasil Penelitian Menunjukkan Sustainability Reporting Dalam Aspek Ekonomi Dan Lingkungan Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap Market Value Ratio Dan Asset Management Ratio, Sedangkan Sustainability</p>

				Reporting Dalam Aspek Sosial, Berpengaruh Positif Tidak Signifikan Dalam Peningkatan Market Value Dan Asset Management.
4.	<p>Candri Puspita Marwati, Yuliantl</p> <p>ISSN : 2085-4277 Volume. 7 Nomor. 2 September 2015 Hal. 167-181</p>	<p>Analisis Pengungkapan Sustainability Report Pada Perusahaan Non-K keuangan Tahun 2009-2013</p>	Kuantitatif	<p>Hasil Penelitian Ini Menunjukkan Bahwa ROA Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap Sustainability Report, Current Ratio Tidak Mempengaruhi Sustainability Report, Size Memiliki Pengaruh Negatif Dan Signifikan Terhadap Sustainability Report, Dan EPS Memiliki Pengaruh Negatif Dan Signifikan Terhadap Sustainability Report.</p>
5.	<p>Bima Putranto Sejati, Andri Prastiwi</p> <p>ISSN : 2337-3806 Volume. 4 Nomor. 1 2015 Hal. 1-12</p>	<p>Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Dan Nilai Perusahaan</p>	Kuantitatif	<p>Hasil Penelitian Ini Menunjukkan Bahwa Sustainability Report Disclosure Tidak Memiliki Hubungan Yang Signifikan Terhadap Kinerja Perusahaan Dan Nilai Perusahaan. Kemudian, Pengungkapan Kinerja Ekonomi, Kinerja Lingkungan Dan Kinerja Sosial Laporan Keberlanjutan Juga Tidak Memiliki Hubungan Yang Signifikan Terhadap</p>

				Kinerja Perusahaan Dan Nilai Perusahaan.
6.	<p>Josua Tarigan, Hatane Samuel</p> <p>ISSN : 1411-0288 Volume. 16 Nomor. 2 November 2015 Hal. 88-101</p>	<p>Pengungkapan Sustainability Report Dan Kinerja Keuangan</p>	Kuantitatif	<p>Hasil Pengujian Menunjukkan Bahwa Dimensi Ekonomi (EC) Dari Sustainability Report Tidak Berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan, Sedangkan Dua Dimensi Lainnya Yaitu Lingkungan (EN) Dan Sosial (SO) Berpengaruh Negatif Terhadap Kinerja Keuangan.</p>
7.	<p>Ria Natalia Dan Josua Tarigan</p> <p>Volume. 2 Nomor. 1 Februari 2014 Hal. 111-120</p>	<p>Pengaruh Sustainability Reporting Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Publik Dari Sisi Profitability Ratio</p>	Kuantitatif	<p>Hasil Penelitian Menunjukkan Bahwa Adanya Pengaruh Negatif Signifikan Untuk Pengungkapan Kinerja Ekonomi Dan Hubungan Positif Tidak Signifikan Untuk Kinerja Lingkungan, Serta Pengaruh Positif Signifikan Untuk Kinerja Sosial Terhadap Kinerja Keuangan Dari Sisi Profitability Ratio.</p>
8.	<p>Yuliani Lesmana Dan Josua Tarigan</p> <p>Volume. 2 Nomor. 1</p>	<p>Pengaruh Sustainability Reporting Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Publik Dari Sisi Asset Management Ratios</p>	Kuantitatif	<p>Hasilnya, Sustainability Reporting Dalam Aspek Ekonomi Dan Lingkungan Berpengaruh Negatif</p>

	2014 Hal. 101-110			Signifikan Terhadap Peningkatan Rasio Manajemen Aset, Sedangkan Sustainability Reporting Dalam Aspek Sosial Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap Peningkatan Rasio Manajemen Aset.
9.	Yovani Gunawan, Sekar Mayangsari ISSN : 2339-0832 Volume. 2 Nomor. 1 Februari 2015 Hal. 1-12	Pengaruh Sustainability Reporting Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Investment Opportunity Set Sebagai Variabel Moderating	Kuantitatif	Hasil Menunjukkan Bahwa Pelaporan Keberlanjutan Tidak Berpengaruh Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan Tes Yang Dihasilkan Dari Metode Moderated Regression Analysis (MRA) Menunjukkan Bahwa Set Peluang Investasi Mampu Meningkatkan Pengaruh Positif Dalam Kaitannya Antara Pelaporan Keberlanjutan Dan Nilai Perusahaan.
10.	Mochamad Rizki Triansyah Bukhori, Dani Sopian ISSN : 2541-1691 Volume. 2 Nomor. 1 2015 Hal. 35-48	Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan	Kuantitatif	Hasil Penelitian Menunjukkan Bahwa Secara Simultan Semua Dimensi Sustainability Report Yaitu Dimensi Ekonomi, Lingkungan, Dan Sosial Memiliki Pengaruh Positif Signifikan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Sedangkan Secara Parsial Hanya Dimensi Sosial Yang Berpengaruh Positif Tidak

				Signifikan.
11.	Dea Eka Manisa, F. Defung (2017) ISSN : 1411-1713 Volume. 19 Nomor. 12 2015 Hal. 174-187	Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Infrastruktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Kuantitatif	Hasil Penelitian Menunjukkan Bahwa Hanya Pengungkapan Kinerja Sosial Dan Pengungkapan Kinerja Tanggungjawab Produk Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan.

